

**ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI WILAYAH PADA SEKTOR
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI GAMPONG SUNGAI
PAUH PUSAKA KOTA LANGSA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**



Oleh :

ARI FALDI NATALSYAH

NIM. 4022016012

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2022 M / 1443 H**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Berjudul :

**ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI WILAYAH PADA SEKTOR
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI GAMPONG
SUNGAI PAUH PUSAKA KOTA LANGSA**


Oleh:

ARI FALDI NATALSYAH
NIM. 4022016012

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Langsa, Januari 2022

Pembimbing I



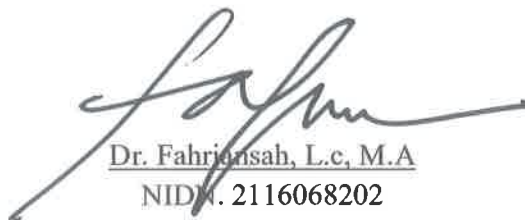
M. Yahya, S.E., M.Si., M.M
NIP. 1965123119990510001

Pembimbing II



Nanda Safarida, M.E.
NIP. 198311122019032005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Fahriensah, L.c, M.A
NIDN. 2116068202

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul “ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI WILAYAH PADA SEKTOR USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI GAMPONG SUNGAI PAUH PUSAKA KOTA LANGSA”a.n Ari FaldiNatalasyah, NIM. 4022016012 Program Studi Ekonomi Syariah telah selesai dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 08 Februari 2022 Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 08 Februari 2022

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa

Penguji I



M. Yahya, S.E., M.Si., M.M
NIP. 19651231 199905 1 001

Penguji II



Nanda Safarida, M.E
NIP. 19831112 201903 2 005

Penguji III



Drs. Junaidi, M.Ed, MA
NIP. 19691231 200701 1 007

Penguji IV



Shelly Midesial M. Si., Ak.
NIP. 19901112 201903 2 007

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



Dr. Iskandar, M. CL.
NIP. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ari Faldi Natalsyah
NIM : 4022016012
Tempat/tgl lahir : Natal,06 Juli 1998
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Pasar III Natal, Kec.Natal, Kab.Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Wilayah pada Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Gampong Sungai Pauh Pusaka Kota Langsa” merupakan hasil karya sendiri,kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya,maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa,08 Februari 2022

Yang membuat pernyataan


Ari Faldi Natalsyah
NIM : 4022016012

ABSTRAK

Kegiatan usaha merupakan kerja keras yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam, sehingga masyarakat perlu mengidentifikasi potensi dan peluang sehingga dapat dijadikan peluang usaha. Penelitian ini berjudul Analisis Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Gampong Sungai Pauh Pusaka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan ekonomi wilayah pada sektor usaha mikro kecil dan menengah di gampong sungai pauh pusaka dan strategi yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha dalam mempertahankan usahanya, serta langkah-langkah yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Langsa dalam membantu pelaku usaha mikro kecil dan menengah di gampong sungai pauh pusaka selama masa pandemi covid-19. Untuk metode penelitian yang digunakan yaitu field research (penelitian lapangan) atau menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah banyaknya perkembangan pelaku usaha yang bermunculan di gampong tersebut berdampak pada pertumbuhan perekonomian masyarakat, mengingat kegiatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah dapat merubah perekonomian bagi suatu masyarakat, namun pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yaitu sebesar 2 % yang disebabkan oleh Covid-19, dalam kegiatan ekonomi ini yang menjadi fokus permasalahan utama yang dihadapi oleh pelaku usaha di gampong sungai pauh pusaka adalah terjadinya penurunan omset dari hasil dagangannya, hal ini disebabkan dengan terjadinya Pandemi Covid-19 yang belum berakhir.

Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi wilayah, UMKM, Strategi Usaha

ABSTRACT

Business activities are hard work carried out to meet the diverse needs of the community, so that people need to identify potentials and opportunities so that they can be used as business opportunities. This research is entitled Analysis of Economic Growth in the Micro, Small and Medium Enterprises Sector in Sungai Pauh Pusaka Village. The purpose of this research is to find out how the regional economic growth in the micro, small and medium business sector in Sungai Pauh Pusaka Village and the strategies that can be carried out by business actors in maintaining their business, as well as the steps taken by the Langsa City Government in helping micro business actors. small and medium enterprises in Sungai Pauh Pusaka Village during the Covid-19 pandemic. The research method used is field research or using a qualitative approach. The results of this study are the many developments of business actors that have sprung up in the village have an impact on the economic growth of the community, considering that the activities of micro, small and medium enterprises can change the economy for a community, but in 2020 economic growth has decreased by 2% caused by Covid-19, in this economic activity which is the focus of the main problem faced by business actors in the Sungai Pauh Pusaka Village is the decline in turnover from their merchandise, this is due to the ongoing Covid-19 Pandemic.

Keywords: Regional Economic Growth, SMEs, Business Strategy

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil' Alamin, segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kita semua karena hanya dengan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Analisis Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Pada Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Gampong Sungai Pau Pusaka”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar kita Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga tidak luput dari berbagai masalah dan menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan yang diperoleh bukanlah semata-mata hasil usaha penulis sendiri, melainkan berkat bantuan, dorongan, bimbingan dan pengarahan yang tidak ternilai harganya dari pihak lain, yakni ucapan terima kasih yang tak terhitung kepada :

1. Bapak H. Basri, MA selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Iskandar Budiman, MCL selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Fahriansah, Lc. MA selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak M. Yahya, M.Si selaku pembimbing I dalam skripsi ini yang tak henti-hentinya membimbing saya dalam penyelesaian skripsi.
5. Ibu Nanda Safarida, ME selaku pembimbing II dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Geuchik Gampong Sungai Pau Pusaka yang telah membantu memberikan informasi data penelitian.
7. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan tanpa henti-hentinya pada penulis.

8. Sahabat serta teman-teman seperjuangan di Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
9. Seluruh pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta saran demi selesainya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak atas bantuan dan amal baiknya yang telah diberikan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini sampai selesai, Apabila nantinya terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi akibat dari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti. Akhir kata peneliti mohon maaf Wassalam.

Langsa, Januari 2022
Penulis,

Ari Faldi Natalsyah
NIM. 4022016012

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
MOTTO.	iii
TRANSLITERASI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah.....	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Penjelasan Istilah	10
1.6 Kerangka Teori	12
1.7 Kajian Terdahulu	12
1.8 Metode Penelitian	18
1.8.1 Jenis Penelitian	18
1.8.2 Tempat Penelitian.....	19
1.8.3 Subyek Penelitian.	19
1.8.4 Jenis dan Sumber Data.	21
1.8.5 Metode Pengumpulan Data.	21
1.8.6 Teknik Keabsahan Data.....	23
1.8.7 Teknik Analisa Data.	26
1.9 Sistematika Pembahasan	27

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	28
2.1.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomimi	29
2.1.2 Indikator Pertumbuhan Ekonomi Wilayah.....	31
2.2 Strategi.....	33
2.2.1 Kajian Teori Strategi	33
2.2.2 Jenis-Jenis Strategi.	36
2.3 Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	37
2.3.1 Kriteria dan Ciri UMKM.....	39
2.3.2 Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	40
2.3.3 Kajian Industri Rumah Tangga	41

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1 Profil Objek Penelitian.	45
3.2 Struktur Organisasi Gampong Sungai Pauh Pusaka.....	50
3.2.1 Visi dan Misi.	50
3.2.2 Tugas dan Fungsi.....	51
3.3 Hasil dan Pembahasan Penelitian	
3.3.1 Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Sektor UMKM di Gampong Sungai Pauh Pusaka	52
3.3.2 Strategi Pelaku Usaha Mikro Kcil dan Menengah di Gampong Sungai Pauh Pusaka Dalam Mempertahankan Usahanya.	56
3.3.3 Langkah-Langkah Yang Dilakukan Pemerintah Kota Langsa Dalam Membantu Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Gampong Sungai Pauh Pusaka Selama Pandemi Covid-19.....	60
3.3.5 Perbandingan Hasil Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu.....	62

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.	65

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha merupakan kegiatan kerja keras untuk meningkatkan kehidupan masyarakat. Pada dasarnya, kebutuhan masyarakat yang beragam mendorong masyarakat dengan berbagai kegiatan usaha yang selanjutnya diharapkan mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan hal ini, maka lapangan pekerjaan yang bisa menyerap tenaga kerja sangat dibutuhkan. Indonesia identik dengan sumber daya alamnya yang kaya, walau demikian dalam pengembangannya masih belum maksimal. Sehingga masyarakat dituntut untuk mengembangkan di setiap daerah memenuhi kebutuhannya.

Untuk mata pencaharian ekonomi, masyarakat perlu mengidentifikasi potensi dan peluang yang pada lingkungan sekitar akan dijadikan peluang usaha. Dengan harapan bisa dijadikan peluang untuk menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar. Peluang usaha dalam rangka memenuhi kebutuhan dan melibatkan sumber daya manusia yang dimiliki dan belum mampu dikelola pemerintah melalui pendirian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan komponen penting dalam ekonomi negara dan regional. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dilakukan menggunakan cara membangkitkan dan memperbanyak

pengusaha. Sehingga masyarakat desa pun diberi keterampilan dengan harapan untuk memenuhi perekonomian keluarga dan masyarakat desa.¹

Pembangunan ekonomi diartikan sebagai peningkatan pendapatan per kapita masyarakat yaitu tingkat pertambahan *Gross Domestic Product* (GDP) pada satu tahun tertentu melebihi tingkat pertambahan penduduk.² Dalam konsep ilmu ekonomi, pembangunan dapat diartikan suatu proses pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan, dimana sebahagian besar masyarakat beralih dari taraf kehidupan yang miskin menuju kehidupan yang lebih baik. Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkat daya dan taraf hidup masyarakat.

Setidaknya sejak dimulainya era reformasi, paradigma perencanaan pembangunan berganti dari perencanaan komprehensif menjadi perencanaan strategis. Paradigma perencanaan strategis dipilih oleh pemerintah karena dirasa memiliki manfaat yang jelas dalam jangka waktu yang singkat. Paradigma perencanaan strategis yang dianut oleh pemerintah dalam kegiatan perencanaan pembangunan daerah memiliki nilai lebih dengan adanya pelibatan *stakeholders* (para pemangku kepentingan) yang menjadikan perencanaan pembangunan daerah menjadi tepat sasaran. Namun demikian hubungan perencanaan pembangunan yang diharapkan oleh pemerintah pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah yaitu cenderung pada pengurangan angka pengangguran.

Development planning adalah suatu bentuk perencanaan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat

¹Amin Dwi Ananda Dwi Susilowati, Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol X Juli (2017), 1.

² Badrudin, Rudi. 2012. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. hlm. 45

yang tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia sebagai negara berkembang tidak dapat terlepas dari kegiatan perencanaan pembangunan. Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkat daya dan taraf hidup masyarakat.³

Menurut data Badan Pusat Statistik Tahun 2020 jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM di Indonesia mencapai 62,9 juta unit yang terdiri dari; pertanian, peternakan, pengolahan, perdagangan, jasa dan komunikasi. Di Indonesia UMKM memiliki peran startegis dan pengaruh yang besar bagi perkembangan ekonomi Nasional dengan jumlah 64.194.057 pada tahun 2018 dengan memperkerjakan sekitar 116.978.631 tenaga kerja.⁴

Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap PDB pada tahun 2012 tercatat mencapai angka 59,08% dan hingga tahun 2018 mencapai angka 60%, total kontribusi tersebut merupakan akumulasi yang berasal dari semua sektor ekonomi UMKM. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa UMKM merupakan agen yang mampu membawa perubahan secara terus-menerus pada masyarakat karena mampu membantu memajukan dan membawa inovasi serta meningkatkan kreativitas.⁵

Pada tahun 2019 kontribusi di sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap pembangunan manusia berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh mencapai 65% atau sekitar Rp. 2.395,5 triliun setara dengan tumbuh 5%.⁶ Hal inilah yang harus diperhatikan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah,

³ *Ibid*

⁴ Badan Pusat Statistik Nasional, 2020. *Statistik Indonesia Tahun 2010*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik

⁵ *Ibid*

⁶ Badan Pusat Statistik Aceh, 2020. *Pedoman Pendataan Survei Sosol Ekonomi Nasional Tahun 2019*. Provinsi Aceh: Badan Pusat Statistik

dikarenakan kontribusi dari sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah sangat berpengaruh besar bagi pendapatan negara dan daerah.

Saat pemerintah sedang berupaya mengoptimalkan kondisi perekonomian Indonesia bahkan Aceh khususnya, pandemi Covid-19 datang dengan segala dampak negatif. Dampak dari pandemi ini sangat berpengaruh dalam segala aspek, terutama pada kondisi kesehatan dan perekonomian Negara. Dengan adanya pandemi Covid-19, tidak dapat dipungkiri bahwa perekonomian Indonesia saat ini sedang berada dalam kondisi "sangat tidak stabil" bahkan pada pelaku sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah sangat merasakan dampaknya.

Berdasarkan data pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan 1 tahun 2020 terbesar pada sektor informasi dan komunikasi sebesar 0,53 persen.⁷ Hal ini cukup bisa dimaklumi mengingat adanya anjuran pemerintah untuk "di rumah saja", maka banyak orang menjalankan pekerjaan, hiburan, dan pendidikan melalui teknologi informasi. Dengan keadaan tersebut volume penjualan listrik PLN ke rumah tangga pun otomatis meningkat. Berdasarkan rilis dari Badan Pusat Statistik, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia pada Triwulan 1 tahun 2020 juga turun drastis hanya sejumlah 2,61 juta kunjungan, berkurang 34,9 persen bila dibandingkan tahun sebelumnya.⁸ Hal ini sejalan dengan adanya larangan penerbangan antar negara yang mulai diberlakukan pada pertengahan Februari.

⁷ *Ibid*

⁸ Siti Indayani, Budi Hartono. Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*. Vol 18 No, 2. September 2020

Jumlah penumpang angkutan darat dan udara juga menurun seiring dengan diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Pandemi covid-19 ini memang berdampak pada semua sektor tidak terkecuali juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Gampong Sungai Pauh Pusaka Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa. Desa Sungai Pauh Pusaka merupakan daerah pesisir Pemerintahan Kota Langsa dengan jumlah penduduk mencapai 2411 jiwa, mata pencaharian penduduk desa sungai pauh diantaranya pedagang dan nelayan. Adapun jumlah penduduk desa sungai pauh pusaka pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Desa Sungai Pauh Pusaka

Nama Desa	Laki-Laki	Perempuan	Total
Sungai Pauh Pusaka	1.262	1.149	2.411

Sumber : Kantor Geucik Sungai Pauh Pusaka, 2021

Dari tabel diatas pada data tabel 1.1 Gampong Sungai Pauh Pusaka berada dalam wilayah kerja Kecamatan Langsa Barat Pemerintah Kota Langsa, jumlah penduduk Desa Sungai Pauh Pusaka yaitu sebanyak 2.411. Terdapat tiga dusun yang dimiliki Gampong Sungai Pauh Pusaka diantaranya Dusun Km V, Dusun Nelayan, dan Dusun Kesatuan. Dari ketiga dusun tersebut masyarakat gampong sungai pauh pusaka berpenghasilan dominan pada usaha kecil dan nelayan. Berikut data tabel jumlah masyarakat yang berpenghasilan dari nelayan sebagai berikut :

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Berpenghasilan Nelayan

Nama Desa/Gampong	Nama Dusun/Jurong	Jumlah Nelayan (KK)
Sungai Pauh Pusaka	Dusun Km V	93
	Dusun Nelayan	127
	Dusun Kesatuan	87
Total		307

Sumber : Kantor Geucik Sungai Pauh Pusaka, 2021

Hasil observasi peneliti lakukan di Gampong Sungai Pauh Pusaka terhadap masyarakat dari kedua jenis mata pencaharian selama masa pandemi covid-19 terjadi yang paling berdampak yaitu pada pencaharian perdagangan atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah.⁹ Berikut jumlah pedagang atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Sungai Pauh Pusaka :

Tabel 1.3
Jumlah Pedagang UMKM Gampong Sungai Pauh Pusaka

No	Nama Usaha	Jumlah/Unit
1	Ikan Asin	6
2	Terasi	4
3	Sirup Manggrove	3
4	Bolu Ikan	3
5	Aneka Donat	2
6	Aneka Manisan Buah	6
7	Usaha Lauk Masak	1
Jumlah		25

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan UKM Kota Langsa, 2020

⁹ Hasil observasi peneliti kepada Tengku Ismail, Usaha Ikan Asin di Desa Sungai Pauh Pusaka

Dari data tabel jumlah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah diatas yang ada di Gampong Sungai Pauh Pusaka berjumlah 25 unit usaha, dari hasil wawancara peneliti lakukan selama masa pandemi covid-19 dimulai pada akhir tahun 2019 sampai dengan tahun 2020, para pelaku usaha UMKM yang ada di Desa Sungai Pauh Pusaka Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa sangat merasakan dampak terjadinya pandemi ini jumlah omset penjualan menurun drastis. Sebelum pandemi terjadi jumlah rata-rata pendapatan pelaku UMKM berkisar Rp. 3.000.000 sampai dengan Rp. 4.500.000 per bulannya, belum lagi adanya permintaan dari luar daerah misalnya seperti Kota Medan. Kemudian selama masa pandemi jumlah pendapatan menurun rata-rata pendapatan perbulan hanya Rp. 1.500.000. belum lagi dengan adanya kenaikan tarif dasar listrik, biaya kebutuhan rumah tangga, dan kebutuhan anak sekolah.¹⁰

Dari latar belakang masalah diatas untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Gampong Sungai Pauh Pusaka, maka peneliti memberi judul yaitu “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Gampong Sungai Pauh Pusaka Kota Langsa”.

¹⁰ *Ibid*

1.2 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah sebagai batasan masalah dalam penelitian ini agar tidak terjadi pembahasan yang lebih luas, maka dari itu peneliti membatasi masalah dan fokus membahas Analisis Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Pada Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Gampong Sungai Pauh Pusaka Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa pada masa pandemic Covid-19.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagaimana pertumbuhan ekonomi wilayah pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Gampong Sungai Pauh Pusaka ?
- b. Bagaimana strategi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Gampong Sungai Pauh Pusaka dalam mempertahankan usahanya ?
- c. Bagaimana langkah-langkah yang di lakukan oleh Pemerintah Kota Langsa dalam membantu pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Gampong Sungai Pauh Pusaka selama masa pandemi covid-19 ?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi wilayah pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Gampong Sungai Pauh Pusaka.

- b. Untuk mengetahui strategi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Gampong Sungai Pauh Pusaka dalam mempertahankan usahanya.
- c. Untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Langsa dalam membantu pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Gampong Sungai Pauh Pusaka selama masa pandemi covid-19.

1.4.2 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi penulis, diharapkan dapat dijadikan sebagai pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan kemampuan penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan gambaran mengenai hasil dari judul yang penulis teliti.
- b. Manfaat teoritis, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan serta dapat digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mengenai judul yang diteliti.
- c. Manfaat Akademis, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian ilmu ekonomi khususnya pada sektor UMKM.
- d. Manfaat praktis, diharapkan untuk memberikan manfaat dan pengetahuan yang lebih luas terhadap judul penelitian yang telah diteliti khususnya di Kecamatan Langsa Barat terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Gampong sungai Pauh Pusaka.

1.5 Penjelasan Istilah

a. Pertumbuhan Ekonomi Wilayah

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian. Kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan output nasional. Adanya perubahan output dalam perekonomian merupakan analisis ekonomi jangka pendek.

Pertumbuhan ekonomi adalah teori ekonomi modern. Teori pertumbuhan Harrod-Domar merupakan salah satu teori pertumbuhan ekonomi modern, teori ini menekankan arti pentingnya pembentukan investasi bagi pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi investasi maka akan semakin baik perekonomian, investasi tidak hanya memiliki pengaruh terhadap permintaan agregat tetapi juga terhadap penawaran agregat melalui pengaruhnya terhadap kapasitas produksi. Dalam perspektif yang lebih panjang investasi akan menambah stok kapital.¹¹

b. Strategi

Pengertian strategi ada beberapa macam sebagaimana dikemukakan oleh para ahli dalam buku karya mereka masing-masing. Kata strategi berasal dari kata *Strategos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari *Stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan.

¹¹ Michael Todaro, *Pembangunan Ekonomi Di dunia Ketiga*, Erlangga, Jakarta, 2011, hlm. 44.

Strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditujukan untuk mencapai tujuan (*goal*) dalam menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan industrinya.¹²

c. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Pada prinsipnya perbedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, usaha besar umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap.¹³

d. *Gross Domestic Product* (GDP)

Gross Domestic Product adalah nilai pasar barang dan jasa yang diproduksi suatu negara dalam periode tertentu dengan menjumlahkan hasil produksi warga negara tersebut ditambah produksi negara asing yang bekerja di negara tersebut”.¹⁴ GDP mengukur pendapatan total masyarakat dalam perekonomian dan pengeluaran total untuk membeli barang dan jasa dalam perekonomian. Kesehatan perekonomian dapat tercermin apabila pendapatan total dalam suatu negara sama dengan atau lebih besar dari pada pengeluaran totalnya.

¹²Mudrajad Kuncoro, 2006. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, Jakarta: Erlangga, hlm.12

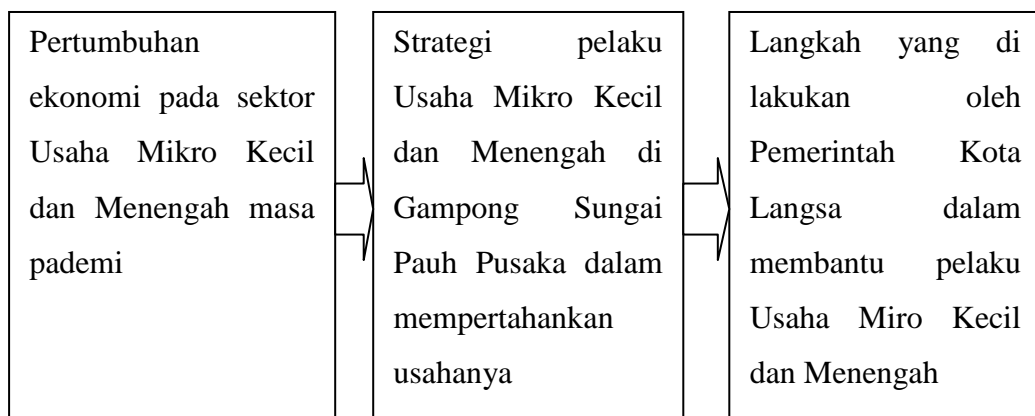
¹³ Tambunan, Tulus, “Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : isu-isu penting”, Jakarta : LP3ES, 2012. hlm. 56

¹⁴ Putong, Iskandar. 2013. *Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta : Mitra Wacana Media. hlm. 373

1.6 Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan alur pemikiran agar lebih teratur dan sesuai dengan tujuan penulisan penelitian ini, dimulai dari mempelajari dan mengumpulkan data-data pendukung mengenai pertumbuhan ekonomi pada sektor UMKM di gampong sungai pauh pusaka selama pandemi covid-19. Untuk lebih jelasnya kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1.1
Kerangka Teori



Sumber : Tambunan, 2012

1.7 Kajian Terdahulu

Tabel 1.4
Kajian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fadilah Nur Azizah, Igo	Kualitatif	1. Pandemi Covid-19 memberikan dampak begitu besar bagi UMKM

	Fadilah Ilham, Liza Putri Aqidah, dkk. “Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian Selama Pandemi Covid -19 pada Saat New Normal”. ¹⁵		khususnya saat adanya kebijakan PSBB. Penjualan yang menurun drastis, sulit memasarkan produk, terjadi masalah pada pendanaan atau permodalan, kegiatan produksi dan distribusi mengalami penurunan, serta kesulitan mendapat bahan baku merupakan dampak yang di alami oleh pelaku usaha. 2. Strategi yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha antara lain melayani konsumen melalui platform online, meningkatkan total quality management terkait higienitas, serta perubahan metode bisnis sementara agar laporan keuangan tetap positif. Selain itu pemerintah memberikan bantuan sosial dan insentif pajak, restrukturisasi dan relaksasi kredit, serta perluasan pembiayaan modal bagi UMKM.
2	Sri Wahyunti. ”Peran Strategis UMKM Dalam Menopang Perekonomian Indonesia Di Tengah Pandemi Covid-19”. ¹⁶	Kualitatif	Perlu penerapan ekonomi kerakyatan dalam mewujudkan kebangkitan dan kesejahteraan masyarakat pada masa pandemi covid-19. Bentuk nyata dari ekonomi kerakyatan yaitu berupa dukungan kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan memberdayakan komunitas local melalui pelatihan keterampilan pertanian berkelanjutan, membangun pusat pelatihan <i>entrepreneur training center</i> tanpa dipungut biaya dan pemanfaatan teknologi, pengembangan lingkungan usaha yang kondusif, sehingga hasil produksi dari UMKM tidak hanya dipasarkan di pasar local, tetapi juga diluar daerah dan semakin berkembang. Apalagi jika

¹⁵ Fadilah nur Azizah, Igo Fadilah Ilham, Liza Putri Aqidah, Safira aliyani Firdaus, Seetyani agung Dwi Astuti, Imam Buchori. Strategi UMKm untuk Meningkatkan Perekonomian selama Pandemi Covid-19 pada saat New Normal. *OECOMICUS Journal of Economics*, Vol. 5, No. 1, Desember 2020

¹⁶ Sri Wahyuni. Peran Strategi UMKM dalam Menopang Perekonomian Indonesia Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 3, Nomor 2. Desember 2020

			didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi, pemasaran produk tidak lagi dibatasi tempat dan waktu. Serta tidak hanya dari Pemerintah saja melainkan partisipasi dari masyarakat dan dukungan dari pemerintah dapat membuka jalan baru bagi masyarakat yang ingin berwirausaha dari mulai usaha kecil sampai menengah. Munculnya partisipasi dari masyarakat memunculkan usaha-usaha baru ataupun mengembangkan usaha yang sudah ada serta memunculkan lapangan kerja baru bagi masyarakat.
3	Wan Laura Hardilawati. ”Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19”. ¹⁷	Kualitatif	Pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia berdampak pada ketidakstabilan dalam perekonomian terutama pada UMKM. Pelaku UMKM ini merasakan dampak langsung berupa penurunan omset penjualan dikarenakan adanya himbauan pemerintah dan penerapan PSBB yang menghimbau masyarakat untuk tetap dirumah sehingga cukup banyak UMKM yang harus berenti beroperasi untuk sementara waktu. Untuk itu pelaku UMKM harus memiliki strategi untuk dapat bertahan di tengah pandemik ini dan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri terhadap kondisi yang terjadi. Ada beberapa strategi bertahan yang di rekomendasikan yang dapat di lakukan UMKM untuk dapat mempertahankan bisnisnya, yaitu (1) melakukan penjualan melalui <i>e-commerce</i> karena masyarakat sekarang banyak beralih ke belanja <i>online</i> . (2) Melakukan pemasaran produk dengan memanfaatkan teknologi digital

¹⁷ Wan Laura Hardilawati. Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, Vol. 10, Nomor. 1, Juni 2020

			(digital marketing) untuk dapat menjangkau lebih banyak konsumen. (3) melakukan perbaikan kualitas produk dan kualitas serta jenis layanan. (4). Melakukan pemasaran hubungan pelanggan (customer relationship marketing) untuk menciptakan kepercayaan konsumen dan menumbuhkan loyalitas pelanggan.
4.	Lie Liana, Kis Indriyaningrum. “Mendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Keil, Dan Menengah Dengan Program-Program Berbasis Knowledge Management”. ¹⁸	Kualitatif	Disadari bersama bahwa sebenarnya keberadaan UMKM sungguh dapat digunakan sebagai salah satu pilar penyangga perekonomian, apabila ada kesungguhan dalam penggarapan UMKM. Pembangunan ekonomi di Indonesia dalam mencapai pertumbuhan ekonomi jangan hanya bertumpu pada Usaha Besar saja sebagai motor penggerak ekonomi, tetapi perlu sekali melibatkan UMKM, karena secara empiris keberadaan UMKM juga mempunyai potensi dalam memberi sumbangan dalam PDB dan mampu menyerap tenaga kerja yang besar. Implementasi program-program yang diusulkan diharapkan dapat membantu dalam mendorong pertumbuhan UMKM karena dilaksanakan oleh pribadi-pribadi yang mempunyai rasa optimis dan komitmen dengan hati yang tulus dan bersih untuk sungguhsungguh melaksanakan tugas member-dayakan UMKM.
5.	Diwayana Putri Nasution, Annisa Ilmi Faried Lubis. “Peranan UKM Terhadap	Kualitatif	Pemerintah sebaiknya mempertimbangkan sektor UKM sebelum mengambil keputusan dalam menentukan kebijakan perekonomian. Faktor ini berpengaruh strategis dalam mengatasi masalah

¹⁸ Lie Liana, Kis Indriyaningrum. Mendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Keil, Dan Menengah Dengan Program-Program Berbasis Knowledge Management. *Jurnal Dinamika Ekonomi*, Vol. 1, No. 1, Juli 2008

	<p>Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”¹⁹.</p>	<p>pengangguran dan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan peranan sektor UKM dapat melalui bantuan pelatihan dan bantuan dana dapat meingkatkan kesejahteraan masyarakat pada khususnya dan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada umumnya. Adanya keterbatasan faktor-faktor lain yang digunakan sebagai dasar untuk memprediksi pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui peranan UKM yang hanya terbatas pada jumlah unit UKM dan ekspor UKM. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk memperhatikan pengaruh faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dari sudut UKM lainnya.</p>
--	--------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Penelitian yang dilakukan oleh Fadilah Nur Azizah, Igo Fadilah Ilham, Liza Putri Aqidah, dkk berjudul Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian Selama Pandemi Covid -19 pada Saat New Normal. Perbedaan dalam penelitian yaitu Strategi yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha antara lain melayani konsumen melalui platform online, meningkatkan total quality management terkait higienitas, serta perubahan metode bisnis sementara agar laporan keuangan tetap positif. Sedangkan persamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti pada sektor UMKM.

¹⁹ Diwayana Putri Nasution, Annisa Ilmi Faried Lubis. Peranan UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik*. Vol.3, No.2. Juli 2018

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyunti berjudul Peran Strategis UMKM Dalam Menopang Perekonomian Indonesia Di Tengah Pandemi Covid-19. Terdapat perbedaan penelitian yaitu pengembangan lingkungan usaha yang kondusif, sehingga hasil produksi dari UMKM tidak hanya dipasarkan di pasar local, tetapi juga diluar daerah dan semakin berkembang. Apalagi jika didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi, pemasaran produk tidak lagi dibatasi tempat dan waktu. Sedangkan persamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti pada sektor UMKM dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian dilakukan oleh Wan Laura Hardilawati berjudul Startegi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. Perbedaan penelitian yaitu Ada beberapa strategi bertahan yang di rekomendasikan yang dapat di lakukan UMKM untuk dapat mempertahankan bisnisnya, yaitu (1) melakukan penjualan melalui *e-commerce* karena masyarakat sekarang banyak beralih ke belanja *online*. (2) Melakukan pemasaran produk dengan memanfaatkan teknologi digital (*digital marketing*) untuk dapat menjangkau lebih banyak konsumen. (3) melakukan perbaikan kualitas produk dan kualitas serta jenis layanan. (4). Melakukan pemasaran hubungan pelanggan (*customer relationship marketing*) untuk menciptakan kepercayaan konsumen dan menumbuhkan loyalitas pelanggan. Persamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti pada sektor UMKM, menggunakan metode kualitatif serta sama-sama menggunakan variabel strategi.

Penelitian dilakukan oleh Lie Liana, Kis Indriyaningrum judul penelitian yaitu Mendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Keil, Dan Menengah Dengan Program-Program Berbasis Knowledge Management. Perbedaan penelitian yaitu

Pembangunan ekonomi di Indonesia dalam mencapai pertumbuhan ekonomi jangan hanya bertumpu pada Usaha Besar saja sebagai motor penggerak ekonomi, tetapi perlu sekali melibatkan UMKM, karena secara empiris keberadaan UMKM juga mempunyai potensi dalam memberi sumbangan dalam PDB dan mampu menyerap tenaga kerja yang besar. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pertumbuhan ekonomi, menggunakan metode penelitian kualitatif, dan sama-sama meneliti pada sektor UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Diwayana Putri Nasution, Annisa Ilmi Faried Lubis, judul penelitian yaitu Peranan UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Perbedaan penelitian yaitu Adanya keterbatasan faktor-faktor lain yang digunakan sebagai dasar untuk memprediksi pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui peranan UKM. Persamaan dalam penelitian yaitu sama-sama meneliti pada sektor UMKM, penggunaan metode kualitatif serta lokasi dan variabel dependen.

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *field research* (penelitian lapangan). Adapun jenis penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah proses pencarian data untuk memahami masalah sosial yang didasari pada

penelitian yang menyeluruh (*holistic*), dibentuk oleh kata-kata dan diperoleh dari situasi yang ilmiah.²⁰

1.8.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa bertempat di lokasi penelitian yaitu Gampong Sungai Pauh Pusaka.

1.8.3 Subyek Penelitian

a. Responden

Responden adalah seseorang yang mampu menjawab serangkaian pertanyaan yang dilakukan oleh seseorang peneliti dengan bentuk pertanyaan tertulis melalui kuesioner maupun lisan melalui pedoman wawancara.²¹

b. Informan

Informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Penentuan informan/responden dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive. Teknik purposive yaitu cara mengambil sampel dengan secara sengaja yang telah sesuai dan memenuhi segala persyaratan yang dibutuhkan yang meliputi : sifat, karakteristik, ciri dan kriteria sampel tertentu. Dengan demikian jumlah purposive sampling secara keseluruhan sebanyak 10 orang responden.

²⁰ Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. hlm. 27

²¹ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006. hlm. 72

Berikut data informan dalam penelitian ini di Gampong Sungai Pauh sebagai berikut :

Tabel 1.5
Responden Penelitian

No	Nama Informan	Jenis Usaha/Jabatan	Alamat	Jabatan Dalam Penelitian
1.	Muslihadi, SP.d	Geuchik	Sungai Pauh Pusaka	Responden
2.	Mahlil, SH	Kadis Koperasi, Perindustrian dan UKM Kota Langsa	Langsa	Responden
3.	Dr. Safwan Kamal, M.E.I	Dosen/Ahli Ekonomi	Langsa	Informan
4.	Drs. Zulhadisyah	Staf Ahli Bidang Ekonomi Kota Langsa	Langsa	Responden
5.	Armia, SP	Kepala Dinas Sosial Kota Langsa	Langsa	Informan
6.	Muhammad Yusuf	Ikan Asin	Sungai Pauh Pusaka	Responden
7.	Musfata	Terasi	Sungai Pauh Pusaka	Responden
8.	Amira	Bolu Ikan	Sungai Pauh Pusaka	Responden
9.	Humaira	Aneka Donat	Sungai Pauh Pusaka	Responden
10.	Siti Zahara	Aneka Donat	Sungai Pauh Pusaka	Responden

1.8.4 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan dari responden atau narasumber, selanjutnya data tersebut akan diolah oleh penulis. Dalam penelitian ini data-data yang penulis gunakan sebagai data primer adalah observasi dan wawancara.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang didapatkan dari kantor yang sudah tersajikan atau dipublikasikan yang diperlukan oleh peneliti, yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti adalah dokumentasi yang terdiri dari tabel-tabel, bagan struktur organisasi.

1.8.5 Metode Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang akurat dan kredibel, dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengambilan data. Teknik pengambilan data sangat beragam, sehingga peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan. Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.²²

²²Riduwan dan Sunarto, 2010. *Pengantar Statistika (Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis)*. Bandung. Alfabeta. hlm. 158

Data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa prosedur, yakni :

a. Observasi

yaitu salah satu metode dalam pengumpulan data secara sengaja, terarah, sistematis, dan terencana sesuai tujuan yang akan dicapai dengan mengamati dan mencatat seluruh kejadian dan fenomena yang terjadi dan mengacu pada syarat dan aturan dalam penelitian.²³ Prosedur ini dilakukan untuk menemukan data dan informasi obyektif, sesuai dengan fenomena, serta apa adanya. Prosedur dan teknik ini dilakukan secara diam-diam tanpa memberitahu, atau tanpa diketahui oleh informan/objek yang diamati.

b. Wawancara tak terstruktur

yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informasi atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*Guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.²⁴ Agar wawancara berjalan efektif, maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, yakni :

²³Poerwandari, E.Kristi. 2011. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta. LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. hlm. 54

²⁴Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan. Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenama Media Group. hlm. 35

1. Mengenalkan diri
2. Menjelaskan maksud kedatangan
3. Menjelaskan materi wawancara
4. Mengajukan pertanyaan

Melalui prosedur ini, peneliti sebagai instrumen utama menggunakan instrumen tambahan berupa buku catatan, dan *tape recorder*, dalam melakukan wawancara atau diskusi mendalam dengan informan.

c. Dokumentasi

berasal dari kata dokumen, artinya barang-barang tertulis. Menurut istilah teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.²⁵ Teknik dokumentasi dalam hal ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai catatan, laporan, atau pun bahan publikasi lainnya yang dimiliki atau diterbitkan oleh berbagai pihak terkait.

1.8.6 Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada dasarnya merupakan bagian yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dari penelitian kualitatif. Adapun teknik keabsahan data sebagai berikut:²⁶

²⁵ Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. hlm. 120

²⁶ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2009) hlm. 269-277.

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar belakang penelitian. Dengan perpanjangan keikutsertaan, penulis akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subyek. Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan penelitian guna berorientasi dengan situasi juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari konsistensi interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau itu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan kata lain, triangulasi adalah suatu pendekatan terhadap pengumpulan data dengan mengumpulkan bukti secara

seksama dari berbagai sumber yang berbeda-beda, alat yang berbeda maupun perspektif teori yang berbeda. Seperti triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.²⁷

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreabilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber untuk memperoleh data dan atau keterangan yang valid. Adapun narasumber yang akan diwawancarai yaitu pengrajin terasi yang ada di wilayah Kecamatan Langsa Barat.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda dalam penelitian ini, peneliti melakukan dua kali wawancara kepada setiap narasumber untuk memperoleh data yang valid. Semakin sama jawaban dari narasumber, maka semakin valid dan semakin tinggi keabsahan data tersebut.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama dengan waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dua kali wawancara kepada narasumber untuk memperoleh data yang valid. Semakin sama jawaban dari narasumber tersebut, berarti semakin valid dan semakin tinggi keabsahan data tersebut.

²⁷ *Ibid.*,... hlm. 270

1.8.7 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, menyusun ke dalam pola dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁸

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan verifikasi:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Verifikasi

Langkah ketiga ini merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 244.

bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

1.9 Sistematika Pembahasan

Bab I menguraikan secara singkat mengenai isi skripsi, yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi teori-teori yang diperoleh melalui tinjauan pustaka dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian yang telah ditetapkan dan diperoleh melalui penelitian terdahulu.

Bab III menguraikan deskripsi objek penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti, juga menguraikan tentang analisis pertumbuhan ekonomi pada sektor UMKM di Gampong Sungai Pauh Pusaka masa pandemi covid-19.

Bab IV merupakan bab terakhir sekaligus menjadi penutup dari skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UMKM di Gampong Sungai Pauh Pusaka masa pandemi covid-19.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Jadi pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode lainnya. Kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan oleh pertambahan faktor-faktor produksi baik dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah barang modal dan teknologi yang digunakan juga makin berkembang. Di samping itu, tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk seiring dengan meningkatnya pendidikan dan keterampilan mereka.²⁹

Secara umum, pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang-barang dan jasa-jasa. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang amat penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan

²⁹ Sukirno, Sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Rajawali Pers, Jakarta. hlm. 26

faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat, dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan meningkat.³⁰

Perekonomian dianggap mengalami pertumbuhan jika seluruh balas jasa riil terhadap penggunaan faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari pada tahun sebelumnya. Dengan kata lain perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan jika pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar daripada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya.

2.1.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Proses pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh dua macam faktor yakni faktor ekonomi dan faktor non ekonomi. Faktor ekonomi yang tidak lain adalah faktor produksi merupakan kekuatan utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Turun naiknya laju pertumbuhan ekonomi merupakan konsekuensi dari perubahan yang terjadi didalam faktor produksi. Ada empat faktor produksi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, antara lain sebagai berikut :³¹

³⁰ Basri, Faisal. *Perekonomian Indonesia Tantangan dan Harapan bagi Kebangkitan Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2011. hlm. 51

³¹ Sukirno, Sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. hlm. 332

a. Sumber Daya Alam

Faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya alam atau tanah. Tanah sebagaimana digunakan dalam pertumbuhan ilmu ekonomi mencakup sumber daya alam seperti kesuburan tanah, letak dan susunannya, kekayaan hutan, mineral, iklim, sumber air, sumber lautan, dan sebagainya. Tersedianya sumber daya alam secara melimpah merupakan hal yang penting bagi pertumbuhan ekonomi. Suatu daerah yang kekurangan sumber alam tidak akan membangun dengan cepat.

b. Organisasi

Organisasi merupakan bagian penting dari proses pertumbuhan. Organisasi berkaitan dengan penggunaan faktor produksi dalam kegiatan ekonomi. Organisasi bersifat melengkapi modal, buruh, dan membantu meningkatkan produktifitas. Dalam ekonomi modern para wiraswastawan tampil sebagai organisator dan pengambil resiko dalam ketidakpastian. Wiraswastawan bukanlah manusia dengan kemampuan biasa. Ia memiliki kemampuan khusus untuk bekerja dibandingkan orang lain.

c. Akumulasi Modal

Modal adalah persediaan faktor produksi yang secara fisik dapat di reproduksi. Apabila stok modal naik dalam batas waktu tertentu, hal ini sering disebut sebagai akumulasi modal atau pembentukan modal. Dalam arti ini, pembentukan modal merupakan investasi dalam bentuk barang-barang modal yang dapat menaikkan stok modal, output nasional, dan pendapatan nasional. Jadi,

pembentukan modal merupakan kunci utama meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pembentukan modal diperlukan untuk memenuhi permintaan penduduk di daerah tersebut. Investasi dibidang barang modal tidak hanya meningkatkan produksi tetapi juga membuka kesempatan kerja. teknologi yang pada akhirnya membawa kearah penghematan dalam produksi skala luas dan juga membawa kearah penggalian sumber alam, industrialisasi dan ekspansi pasar yang diperlukan bagi kemajuab ekonomi.

d. Kemajuan Teknologi

Perubahan teknologi dianggap sebagai faktor penting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Perubahan ini berkaitan dengan perubahan dalam metode produksi yang merupakan hasil embaharuan atau hasil teknik penelitian baru. Perubahan dalam teknologi telah menaikkan produktifitas tenaga kerja, modal dan sektor produksi.

e. Pembagian Kerja dan Skala Produksi

Pembagian kerja menimbulkan peningkatan produktifitas. Keduanya membawa perekonomian kerah ekonomi skala besar yang selanjutnya membantu perkembangan industri. Perbaikan kerja menghasilkan perbaikan kemampuan produksi buruh. Setiap buruh menjadi lebih efisien dari sebelumnya.

2.1.2 Indikator Pertumbuhan Ekonomi Wilayah

Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Prof Rahardjo Adisasmita, dalam bukunya mengatakan bahwa ada beberapa indikator yang dapat dijadikan

sebagai tolak ukur untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah adalah sebagai berikut :³²

a. Ketidakseimbangan Pendapatan

Dalam keadaan yang ideal, di mana pendapatan dengan mutlak didistribusikan secara adil, 80 persen populasi terbawah akan menerima 80 persen dari total pendapatan, sedangkan 20 persen populasi teratas menerima 20 persen total pendapatan. Menurut Perserikatan Bangsa- Bangsa persentase populasi terendah, 40 persen populasi sedang, dan 20 persen populasi teratas. Indikator ketidakseimbangan pendapatan dapat diterapkan untuk menilai keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu wilayah.

b. Perubahan Struktur Perekonomian

Dalam masyarakat yang maju, pembangunan ekonomi yang dilaksanakan akan mengakibatkan perubahan struktur perekonomian, dimana terjadi kecenderungan bahwa kontribusi terhadap nilai PDRB akan menurun, sedangkan kontribusi sektor industri akan meningkat. Sektor industri memiliki peranan sangat penting dalam pembangunan nasional dan regional, sektor industri dapat menyediakan lapangan kerja yang luas, memberikan peningkatan pendapatan kepada masyarakat, menghasilkan devisa yang dihasilkan dari ekspor. Oleh karena itu, perekonomian suatu wilayah harus di orientasikan selain sektor pertanian, tetapi harus pula diorientasikan kepada sektor industri.

³² Rahardjo Adisasmita, *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2014, hlm. 91.

c. Pertumbuhan Kesempatan Kerja

Masalah ketenagakerjaan dan kesempatan kerja merupakan salah satu masalah yang strategis dan sangat mendesak dalam pembangunan di Indonesia. Penduduk Indonesia yang berjumlah lebih dari 240 jiwa, tingkat pengangguran cukup tinggi dan cenderung bertambah luas akibat krisis finansial Negara-negara di dunia. Untuk mengatasi krisis ekonomi yang sangat luas tersebut, diperlukan peranan pemerintah. Salah satu langkah strategis yang ditempuh adalah pembangunan prasarana kantong-kantong produksi, akan mendorong peningkatan produksi berbagai komoditas sektor pertanian dalam arti luas pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan barang-barang hasil industri. Pembangunan prasarana dan sarana transportasi akan menunjang berkembangnya berbagai kegiatan di sektor-sektor lainnya lainnya³³.

2.2 Strategi

2.2.1 Kajian Teori Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani "*strategos*", yang berarti *a general set of maneuver carried out to overcome an enemy during combat*, yaitu sekumpulan senjata yang digunakan untuk memerangi musuh selama peperangan. Jadi, memang istilah strategi semula bersumber dari kalangan militer dan secara populer sering dinyatakan sebagai "kiat yang digunakan oleh para jenderal untuk memenangkan suatu peperangan". Namun pada saat ini istilah strategi sudah digunakan oleh semua jenis organisasi, dan ide-ide pokok yang terdapat dalam

³³ Rahardjo Adisasmita, *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2014, hlm. 91.

pengertian semula tetap dipertahankan, hanya saja aplikasinya disesuaikan dengan jenis organisasi yang menerapkannya.³⁴

Secara umum strategi diartikan sebagai suatu cara yang digunakan oleh manajer atau pimpinan puncak untuk mencapai tujuan organisasi. Strategi merupakan landasan awal bagi sebuah organisasi dan elemenelemen di dalamnya untuk menyusun langkah-langkah atau tindakan-tindakan dengan memperhitungkan faktor-faktor internal dan eksternal dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Manajemen Strategi terdiri dari tiga tahap, yaitu : perumusan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi. Perumusan strategi terdiri dari pengembangan misi bisnis, identifikasi faktor eksternal (peluang dan ancaman), menentukan faktor internal (kekuatan dan kelemahan), menyusun tujuan jangka panjang, menghasilkan strategi alternatif, dan memilih strategi yang tepat untuk dilaksanakan.³⁵

Strategi dapat didefinisikan sebagai program untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi dan implementasi misinya. Artinya, bahwa para manajer memainkan peranan penting yang aktif, sadar dan rasional dalam merumuskan strategi organisasi. Sedangkan berdasarkan perspektif kedua, strategi didefinisikan sebagai pola tanggapan atau respon organisasi terhadap lingkungannya sepanjang waktu. Pada definisi ini, setiap organisasi pasti memiliki strategi, meskipun strategi tersebut tidak pernah dirumuskan secara eksplisit.

³⁴Oentoro, Deliyanti. 2010. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo. hlm. 45

³⁵Kotler, Philip. 2005. *Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid I*. Jakarta: Erlangga. hlm. 35

Pandangan ini diterapkan bagi para manajer yang bersifat reaktif, yaitu hanya menanggapi dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan secara pasif manakala dibutuhkan. Pernyataan strategi secara eksplisit merupakan kunci keberhasilan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Strategi memberikan kesatuan arah bagi semua anggota organisasi. Bila konsep strategi tidak jelas, maka keputusan yang diambil akan bersifat subyektif atau berdasarkan intuisi belaka dan mengabaikan keputusan yang lain.³⁶

Proses manajemen strategis meliputi empat elemen dasar : (1) pengamatan lingkungan, (2) perumusan strategi, (3) implementasi strategi, dan (4) evaluasi dan pengendalian.³⁷

Gambar 2.1

Elemen Dasar Dari Proses Manajemen Strategis



Sumber : Hunger, J. David dan Wheelen, Thomas L

³⁶ *Ibid.*,... hlm. 42

³⁷ Hunger, J. David dan Wheelen, Thomas L, *Strategic Management and Business Policy*, Pearson, 2010. hlm. 9-11

2.2.2 Jenis-Jenis Strategi

Terdapat lima jenis strategi yaitu :³⁸

a. Strategi penetrasi pasar

Penetrasi pasar atau penerobosan pasar merupakan usaha perusahaan meningkatkan jumlah nasabah baik secara kuantitas maupun kualitas pada pasar saat ini melalui promosi dan distribusi secara aktif. Strategi ini cocok untuk pasar yang sedang tumbuh dengan lamban.

b. Strategi pengembangan produk

Strategi pengembangan produk merupakan usaha meningkatkan jumlah konsumen dengan cara mengembangkan atau memperkenalkan produk-produk baru perusahaan. Inovasi dan kreativitas dalam penciptaan produk menjadi salah satu kunci utama dalam strategi ini. Perusahaan selalu berusaha melakukan pembaharuan atau pengenalan produk baru kepada konsumen. Perusahaan tiada henti terus melakukan eksplorasi terhadap kebutuhan pasar dan berupaya untuk memenuhi kebutuhan pasar tersebut.

c. Strategi pengembangan pasar

Strategi pengembangan pasar merupakan salah satu untuk membawa produk kearah pasar baru dengan membuka atau mendirikan atau anak-anak cabang baru yang dianggap cukup strategis atau menjalin kerjasama dengan pihak lain dalam rangka untuk menyerap konsumen baru. Manajemen menggunakan

³⁸Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. 2012. *Principles of Marketing*. New Jersey: Prentice Hall. hlm. 56

strategi ini bila mana pasar sudah padat dan peningkatan bagian pasar sudah sangat besar atau pesaing kuat.

d. Strategi intergrasi

Strategi integrasi merupakan strategi pilihan akhir yang biasanya ditempuh oleh para perusahaan yang mengalami kesulitan likuiditas sangat parah. Biasanya yang akan dilakukan adalah strategi diversifikasi horizontal, yaitu penggabungan perusahaan-perusahaan.

e. Strategi diversifikasi

Strategi diversifikasi baik konsentrasi maupun diversifikasi konglomerat. Diversifikasi yang dimaksud disini adalah perusahaan memfokuskan pada suatu segmen pasar tertentu dengan menawarkan berbagai varian produk perusahaan dimiliki. Sementara diversifikasi konglomerat adalah perusahaan memfokuskan dirinya dalam memberikan berbagai varian produk perusahaan kepada kelompok konglomerat (korporat).

2.3 Usaha Mikro Kecil dan Menengah

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Pada prinsipnya pembedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, usaha besar umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun, definisi UMKM

berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Oleh karena itu memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar negara.³⁹

Di Indonesia definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam Bab 1 (Ketentuan Umum), pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang-perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang-perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana telah diatur dalam UU tersebut. Sedangkan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang-perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.⁴⁰

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, maka definisi dari masing-masing usaha adalah sebagai berikut:⁴¹

³⁹ Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia...*, hlm. 11

⁴⁰ *Ibid.*,... hlm. 12

⁴¹ Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyanti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2016), hlm. 129-130

- a. Usaha Mikro adalah usaha dengan kekayaan bersih kurang dari 50 juta rupiah atau menghasilkan penjualan kurang dari 300 juta rupiah selama satu tahun.
- b. Usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan antara 50 sampai 500 juta rupiah atau menghasilkan penjualan antara 300 juta hingga 2,5 miliar rupiah selama satu tahun.
- c. Usaha menengah adalah usaha dengan kekayaan antara 500 juta sampai 10 miliar rupiah atau menghasilkan penjualan antara 2,5 hingga 50 miliar rupiah selama satu tahun.

2.3.1 Kriteria dan Ciri UMKM

Agar dapat membedakan UMKM diperlukan kriteria dan ciri-ciri tertentu dalam menggolongkan UMKM. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 6 mengenai UMKM, UMKM digolongkan berdasarkan kriteria sebagai berikut:⁴²

Kriteria usaha mikro Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 6 mengenai UMKM Bab IV Pasal 6.

Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

⁴² Hubeis. Musa. 2011. Prospek Usaha Kecil dalam wadah Inkubator Bisnis, Ghalia Indonesia, hlm. 56

Kriteria usaha kecil Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 6 mengenai UMKM Bab IV Pasal 6.

Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dan paling banyak Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

Kriteria usaha menengah Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 6 mengenai UMKM Bab IV Pasal 6.

Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

2.3.2 Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Diakui bahwa usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang, tetapi juga dinegara-negara maju. Di negara maju UMKM sangat penting, tidak hanya karena kelompok usahanya tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan dan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusinya dari usaha besar.⁴³

⁴³Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia...*, hlm. 1

Berdasarkan kontribusi UMKM terhadap PDB per sektor dapat diketahui bahwa kontribusi UMKM terbesar berada di sektor PPKP dengan unit UMKM sebesar 49.58 %, disusul dengan sektor PHR dengan 29.56 %. Industri pada sektor ini sangat potensial dikembangkan sejak dari mikro, dan ada peluang dikembangkan untuk menjadi industri besar.⁴⁴

2.3.3 Kajian Industri Rumah Tangga

Berdasarkan etimologi, kata “industri” berasal dari bahasa inggris “*industry*” yang berasal dari bahasa Prancis kuno “*industrie*” yang berarti “aktivitas atau kerajinan”. Namun kini dengan perkembangan tata bahasa dan ilmu pengetahuan maka industri dapat di definisikan secara spesifik lagi. Industri adalah bidang yang menggunakan ketrampilan, dan ketekunan kerja (bahasa inggris: *industrious*) dan penggunaan alat-alat di bidang pengolahan hasil-hasil bumi, dan distribusinya sebagai dasarnya. Maka industri umumnya dikenal sebagai mata rantai. Selanjutnya dari usaha-usaha mencukupi kebutuhan (ekonomi) yang berhubungan dengan bumi, yaitu sesudah pertanian, perkebunan, dan pertambangan yang berhubungan erat dengan tanah. Kedudukan industri semakin jauh dari tanah, yang merupakan basis ekonomi, budaya, dan politik. industri ialah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan seperti mesin.⁴⁵

Menurut Lie Liana dijelaskan bahwa yang dimaksud perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi,

⁴⁴ Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyanti, *Ekonomi Pembangunan Syariah...*, hlm. 132

⁴⁵ <https://id.wikipedia.org/wiki/Industri>. Diakses 4 Juni 2018.

bertujuan menghasilkan barang dan jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.⁴⁶

Rumah tangga terdiri dari satu atau lebih orang yang tinggal bersama-sama di sebuah tempat tinggal dan juga berbagi makanan atau akomodasi hidup, dan bisa terdiri dari satu keluarga atau sekelompok orang.⁴⁷ Sebuah tempat tinggal dikatakan berisi beberapa rumah tangga jika penghuninya tidak berbagi makanan atau ruangan. Rumah tangga adalah dasar bagi unit analisis dalam banyak model sosial, mikro ekonomi, dan pemerintahan, dan menjadi bagian penting dalam ilmu ekonomi.⁴⁸ Dalam arti luas, rumah tangga tidak hanya terbatas pada keluarga, bisa berupa rumah tangga perusahaan, rumah tangga negara, dan lain sebagainya. Istilah rumah tangga bisa juga didefinisikan sebagai sesuatu yang berkenaan dengan urusan kehidupan di rumah.⁴⁹ Sedangkan istilah berumah tangga secara umum diartikan sebagai berkeluarga.

Maka jika digabungkan makna dari *home* berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedang *industry*, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya, *home industry* (atau biasanya ditulis/dieja dengan (*home industri*) atau industri rumah tangga adalah

⁴⁶Lie Liana. 2008. Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil Sebagai Sarana Memperkokoh Struktur Perekonomian Nasional. Semarang. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 15 No.2. Fakultas Ekonomi. Universitas Stikubank Semarang.

⁴⁷Haviland, W.A. (2003). *Anthropology*. Wadsworth: Belmont, CA. hlm. 72

⁴⁸Sullivan, arthur. M. Sheffin Stevan, (2007). *Economics: Principles in action*. Upper Saddle River, Massachussets 02116: Pearson Prentice Hall. hlm. 29.

⁴⁹David, Fred R. (2011). *Manajemen Strategis*. Jakarta Salemba Empat. hlm. 56

rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah.⁵⁰

Home industry atau industri rumah tangga adalah sistem produksi yang menghasilkan nilai tambah yang dilakukan di lokasi rumah perorangan, dan bukan di suatu pabrik. Dari skala usaha, industri rumahan termasuk usaha mikro. Umumnya industri rumahan tergolong sektor informal yang berproduksi secara unik, terkait dengan kearifan lokal, sumber daya setempat dan mengedepankan buatan tangan. *Home industri* bergerak dalam skala kecil, dari tenaga kerja yang bukan profesional, modal yang kecil.⁵¹

Berbagai badan pemerintah serta berbagai macam instansi menggunakan definisi industri kecil atau industri rumah tangga yang berbeda-beda. Berbagai macam definisi industri kecil tersebut antara lain:

- 1) Menurut kemenrindag (kementrian perindustrian dan perdagangan) tahun 1999, industri kecil merupakan kegiatan usaha industri yang memiliki investasi sampai Rp200.000.000,- tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha.
- 2) Menurut biro pusat statistik tahun 1998, mendefinisikan industri kecil dengan batasan jumlah karyawan atau tenaga kerja dalam mengklasifikasi

⁵⁰Saifuddin Zuhri. 2013. Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan. Lamongan. *Jurnal Manajemen dan Akutansi*. Vol.2 No.3. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Darul „Ulum Lamongan.

⁵¹Riski Ananda. 2016. Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gabang). Riau. *Jurnal JPM FISIP*. Vol 3. No.2. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Riau.

skala industri yang dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, sebagai berikut :

- a. Perusahaan atau industri rumah tangga jika memperkerjakan 1 sampai 4 orang.
- b. Perusahaan atau industri pengolahan termasuk jasa industri pengolahan yang mempunyai pekerja 1 samapai 19 orang termasuk pengusaha, baik perusahaan atau usaha yang berbadan hukum atau tidak.
- c. Perusahaan atau industri kecil jika memperkerjakan antara 5 sampai 19 orang.
- d. Perusahaan atau industri sedang memperkerjakan antara 20 sampai 99 orang.
- e. Perusahaan atau industri besar jika memperkerjakan antara 100 atau lebih.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1 Profil Objek Penelitian

Gampong Sungai Pauh Pusaka merupakan pemekaran dari Gampong Sungai Pauh yang dimekarkan menjadi 4 (empat) gampong dari Sungai Pauh yaitu Sungai Pauh, Sungai Pauh Pusaka, Sungai Pauh Firdaus dan Sungai Pauh Tanjung. Tahun 2002 wilayah Kota Langsa terdiri dari 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Langsa Timur, Kecamatan Langsa Barat, dan Kecamatan Langsa Kota, yang terdiri dari 3 Kelurahan dan 48 Desa. Pada Tahun 2007 berdasarkan Keputusan Walikota Langsa nomor 5 terjadi pemekaran menjadi 5 (lima) kecamatan dengan bertambahnya 2 kecamatan baru yaitu Langsa Baro dan Langsa Lama yang mencakupi 51 desa. Dua kecamatan yang baru tersebut merupakan pemekaran dari kecamatan Langsa Timur dan Langsa Barat. Kemudian sesuai dengan Qanun Nomor 4 Tahun 2010, terjadi pemekaran desa menjadi 66 desa.⁵²

Kecamatan Langsa Timur terdiri dari 16 desa, Kecamatan Langsa Lama terdiri dari 15 desa. Sedangkan kecamatan Langsa Barat terdiri dari 13 desa dan 12 desa berada di Kecamatan Langsa Baro serta 10 desa berada di Kecamatan Langsa Kota. Sungai Pauh Pusaka merupakan salah satu dari 13 Desa yang ada di wilayah Kecamatan Langsa Barat Pemerintah Kota Langsa, antara lain Lhok Banie, PB. Teugoh, PB. Beuramoe, Simpang Lhee, Seuriget, Matang Seulimeng,

⁵² Kantor Geuchik Gampong Sungai Pauh Pusaka (2021), *Profil Gampong*: Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa

Sungai Pauh, Kuala Langsa, Telaga Tujuh, Serambi Indah, Sungai Pauh Pusaka, Sungai Pauh Tanjung, Sungai Pauh Firdaus.⁵³

Mengingat sejarah dasar terbentuknya Gampong Sungai Pauh sebelum dimekarkan, berawal sekitar tahun 1901 sekelompok masyarakat dari fase membuka lahan pertanian baru dibawah kepemimpinan ketua rayeuk untuk bercocok tanam pada saat beristirahat menemukan sebatang pohon pauh besar yang sudah tumbang dan sudah dibakar jadi bara api pertanda sudah ada orang datang sebelumnya, bara api dari pokok pauh tersebut ditemukan antara RT 15 dan 16 sekarang ini. Mereka membuka lahan hari berganti hari minggu berganti minggu dengan sebutan wilayah tungou pauh. Huruf T besar kurang terang mirip dengan S maka ketika keluar stempel dari Raja saat itu tertulis Sungou Pauh.⁵⁴

Kemudian tahun 1939 kepemimpinan diserahkan kepada adik sepupu dari Petua Rayeuk, yang disebut dengan Petua Seuman dan pada saat itu Sungou Pauh dirubah menjadi Sungai Pauh disesuaikan dengan keadaan alamnya. Sungai Pauh sudah mulai berkembang banyak dan membuka jalan baru yang bisa menghubungkan dengan kota seperti Jalan Usman yang sekarang Jalan Iskandar Sani dan jalan Gp. Blang sekarang H. Agussalim.

Pada tahun 1960 Petua Seuman ditangkap oleh negara karena dicurigai membantu perang cumbuk. Melalui musyawarah masyarakat dan pemerintahan pada saat itu, kepemimpinan gampong di isi oleh menantunya Petua Seuman yaitu

⁵³ *Ibid*

⁵⁴ *Ibid*

Tgk marhaban, kemudian pada tahun 1961 terjadi musyawarah besar tentang kepemimpinan sehubungan dengan adanya pengangkatan Wakil Petua maka diangkatlah Abdullah menjadi Wakil Petua, sedangkan adik sepupu dari Petua Seuman menjadi Petua (petua dolah) dan wakilnya juga Abdullah namanya (wakil dolah).⁵⁵

Pada tahun 1964 petua dolah tidak mampu lagi memimpin karena sakit-sakitan negara pun mulai munculnya kisruh dengan adanya Gerakan Pengacau Keamanan sehingga terjadinya huru-hara sehingga Petua dolah mengundurkan diri, dan terjadilah musyawarah besar-besaran oleh tokoh-tokoh masyarakat pada masa itu mengangkat anak Petua Seuman yaitu Baharuddin Usman atau yang lebih dikenal dengan panggilan Omdin untuk menjalankan roda pemerintahan Gampong.⁵⁶

Pada masa kepemimpinan beliau yang begitu lama dari tahun 1965 sampai beliau meninggal dunia tahun 1989, semasa kepemimpinannya sekitar tahun 70-an dan Wakil Petua diganti sebutannya dengan sekretaris desa dan sebutan petua diganti dengan Geuchik. Pada tahun 1983 pada masa kepemimpinan beliau, Mesjid Darul Muttaqin pun didirikan dengan luas lahan 316m², pembuatan lapangan bola kaki (Lapangan Garuda sekarang), Jalan-jalan, gang-gang, didirikan pula pada saat itu oleh pemerintah Tempat Pendaratan Ikan (TPI) di kilometer 5 (Dusun KM V) sekarang. Dinas Kesehatan Aceh timur, ASKES Aceh Timur dan banyak perkembangan lainnya, juga pernah diremajakan dua kali dengan system pemilihan langsung tetap beliau yang terpilih kembali dan pada tahun 1989

⁵⁵ *Ibid*

⁵⁶ *Ibid*

Geuchik Baharuddin Usman (Om Din) menutup usianya dan dikebumikan dikuburan keluarga Petua Seuman tepatnya di seberang jalan H.Agussalim depan mesjid Darul Muttaqin. Pemerintah Gampong Sungai Pauh pada saat itu dilanjutkan oleh Plt Geuchik yaitu Sekretaris Desa pada masa itu Asyafri Mr yang sudah berpengalaman, Tahun 1989 posisi wakil diganti M Yusuf Idris yang sebelumnya merupakan salah seorang KAUR di pemerintah gampong dan posisi KAUR tersebut di isi oleh Ali Akbar, Syamsah, Sarbaini, Iskandar M.⁵⁷

Tahun 1990 Asyafri Mr sedang memimpin rapat digampong diambil oleh kopasus di PTP Langsa antaranya Syamsah, Sulaiman Candong, Jamali Puteh, kesemuanya dicurigai membantu GPK (Gerakan Pengacau Keamanan). Sekretaris desa M Yusuf Idris bersama Ali Akbar kaur didesa dan Iskandar Mahmud dengan rasa kesetiaan dan tanggung jawab yang tinggi mengurus semuanya sampai dengan puluh orang lainnya yang bermasalah dan berkat doa seluruh masyarakat sungai pauh kesemuanya kembali dengan sehat dan selamat dan membuat pernyataan setia pada Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁵⁸

Kemudian diadakan pilkades dan Asyafri Mr unggul, pada saat itu pula kondisi keamanan dalam keadaan kacau oleh sebuah gerakan GPK (Gerakan Pengacau Keamanan). Pada tahun 1995 oleh pemerintah mengadakan pemilihan Kepala Desa Abdul Rani unggul pada tahun 2000 awal januari Abdurrani Jamil Kepala Desa Sungai Pauh yang begitu semangat membangun Gampong ditembak oleh OTK (orang tak dikenal) dirumahnya dan menghembuskan nafas terakhir di Rumah Sakit Umum Langsa pada tanggal 4 januari 2000 dan pemerintahan

⁵⁷ *Ibid*

⁵⁸ *Ibid*

dijalankan oleh sekretaris desa dan perangkat desa, setelah Geuchik Abdurrani Jamil meninggal enam bulan kemudian diumumkan pilkades diseluruh Aceh.⁵⁹

Gampong Sungai Pauh Pusaka adalah salah satu gampong yang berada dalam kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa. Jarak Gampong dengan Kecamatan Langsa Barat lebih kurang 2 km dan jarak dengan Kota Langsa adalah 6 km. Gampong Sungai Pauh Pusaka merupakan daerah yang permukaan tanahnya datar yang terdiri dari kawasan pemukiman, tambak udang, dan lahan kosong dengan luas wilayah lebih kurang 415 Ha. Adapun jumlah penduduk gampong sungai pauh pusaka mencapai 2411 jiwa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1

Jumlah Penduduk Gampong Sungai Pauh Pusaka

Jurong/Dusun	Jumlah KK	Jenis Kelamin		Jumlah (jiwa)
		Lk	Pr	
Dusun Km V	211	325	372	697
Dusun Nelayan	420	512	356	868
Dusun Kesatuan	412	425	421	846
TOTAL				2411

Sumber : Gampong Sungai Pauh Pusaka, 2021

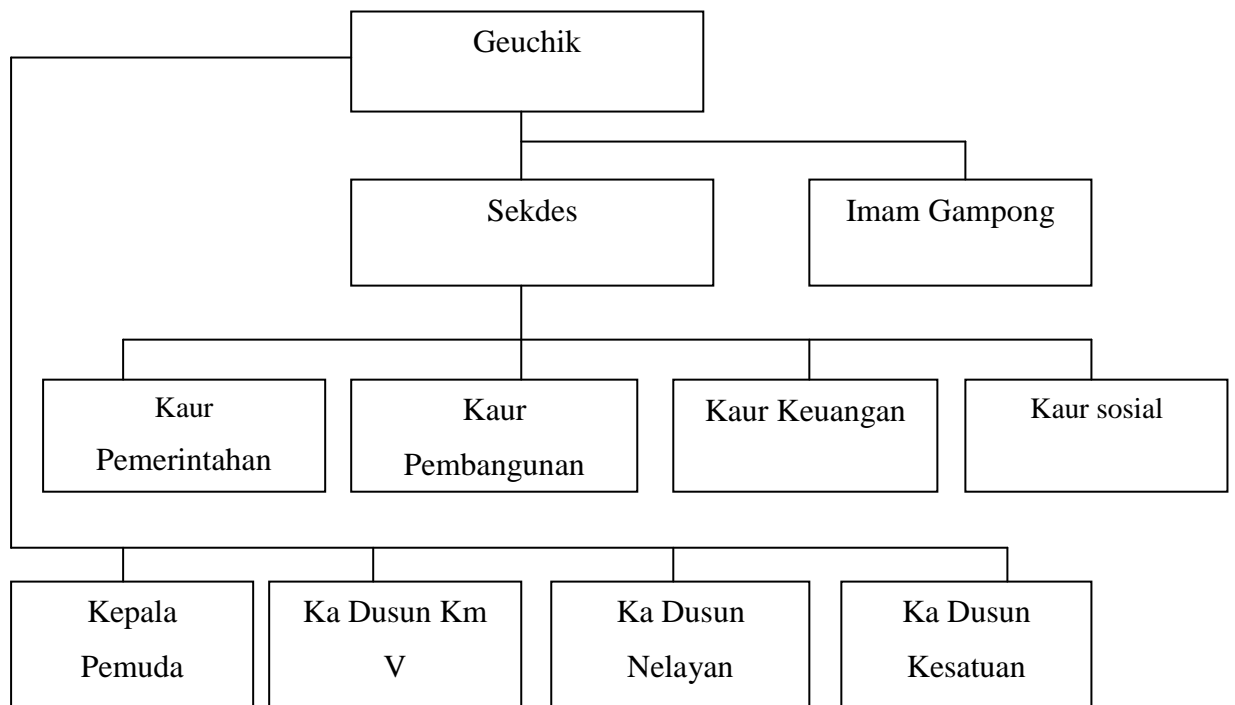
⁵⁹ *Ibid*

3.2 Struktur Organisasi Gampong Sungai Pauh Pusaka

Adapun struktur organisasi di gampong Sungai Pauh Pusaka Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa sebagai berikut :

Gambar 3.1

Struktur Organisasi Gampong Sungai Pauh Pusaka



Sumber : Kantor Geuchik Sungai Pauh Pusaka, 2021

3.2.1 Visi dan Misi

Visi

“Menjadi Gampong Maju, Kreatif, Inovatif dan Berbudhi”

Misi Gampong

- a. Membangun masyarakat yang kreatif melalui program unggulan desa.
- b. Pembangunan karakter pemuda dan pemudi dalam rangka pembangunan potensi.
- c. Membentuk badan organisasi kepemudaan.⁶⁰

3.2.2 Tugas dan Fungsi

- a. Geuchik: Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Mengangkat dan memberhentikan perangkat desa, Memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa, Menetapkan Peraturan Desa.
- b. Sekretaris: Mengendalikan pelaksanaan Administrasi Desa.
- c. Imam Desa: Melayani dan pengendalian didalam masyarakat dalam bermusyawarah.
- d. Kaur Pemerintahan: Membantu tugas Kepala Desa dalam Struktur Pemerintahan dan mengawasi kinerja perangkat desa lainnya.
- e. Kaur Keuangan: Melaksanakan tata kelola keuangan Desa.
- f. Kaur Sosial: Membantu tugas Kepala Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- g. Kepala Dusun: Membantu kinerja Kepala Desa secara baik secara administrasi, maupun timbulnya permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam masyarakat.

⁶⁰ *Ibid*

- h. Kepala Pemuda: Melaksanakan kegiatan dan mencetak kader-kader pemimpin yang ada di desa, seperti kegiatan Remaja Masjid dan Kegiatan Lainnya.⁶¹

3.3 Hasil dan Pembahasan Penelitian

3.3.1 Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Sektor UMKM di Gampong Sungai Pauh Pusaka

Pertumbuhan ekonomi pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peran strategis dalam perekonomian domestik suatu daerah khususnya pada pedesaan, tercermin pada jumlah unit usaha yang di miliki, penerapan tenaga kerja yang tinggi, dan kontribusi yang besar terhadap pendapatan domestik bruto.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga memiliki ketahanan yang tinggi dalam menghadapi berbagai krisis sbelumnya, meskipun krisis Pandemi Covid-19 saat ini memberikan tekanan yang luar biasa dan berampak pada sektor UMKM khususnya di gampong Sungai Pauh Pusaka Kecamatan Langsa Barat.

Namun demikian, ketahanan UMKM yang tinggi tersebut selama ini berperan sebagai bantalan perekonomian karena kemampuannya untuk bertahan pada periode tekanan dan dapat tumbuh kembali lebih cepat dan tinggi pascatekanan. Dengan peran strategis tersebut, UMKM tentunya berperan penting dalam mendukung bauran kebijakan Bank Indonesia guna menjaga stabilitas makro ekonomi dan sektor keuangan, sekaligus upaya nasional untuk mendukung

⁶¹ *Ibid*

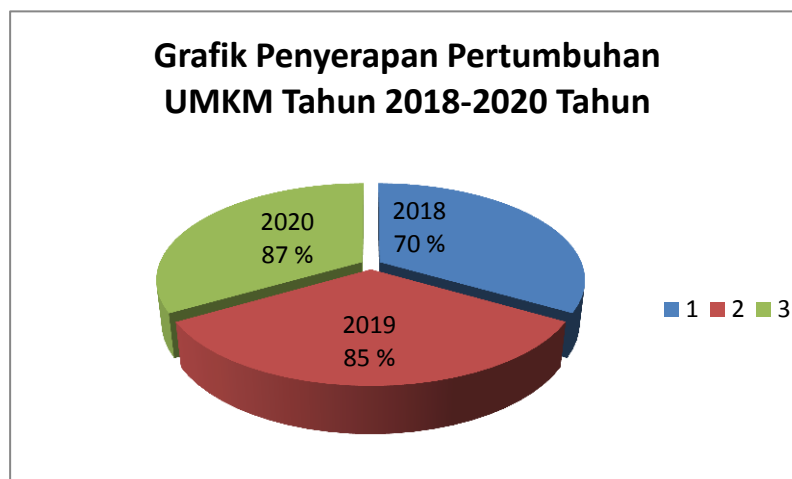
transformasi ekonomi menuju Indonesia Maju. Berikut hasil wawancara kepada informan sebagai berikut.

Hasil wawancara kepada Musliadi, SP.d selaku Geuchik Sungai Pauh Pusaka sebagai berikut :

“Pelaku UMKM di gampong sungai pauh pusaka memang saat ini diketahui oleh masyarakat banyak diluaran sana jumlahnya lumayan banyak, lambat laun jumlahnya pun semakin bertambah. Keberadaan UMKM kami yakini bahwasanya salah satunya adalah meraka dapat menambah pekerjaan bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan atau penghasilan tetap. Penyerapan UMKM dari tahun ke tahun juga tetap kami akomodir jangan sampai pelaku UMKM yang ada di gampong kami mengalami penurunan, walaupun ditengah pandemi covid-19 seperti ini banyak para pelaku usaha UMKM mengalami gulung tikar. Mengingat kondisi seperti ini kami juga menggunakan strategi dan bekerja sama kepada pemerintah Kota Langsa untuk menjaga kestabilan adanya pelaku UMKM di gampong sungai pauh pusaka. Adapun keberadaannya memang setiap tahun nya mengalami naik turun, namun demikian kita tetap jaga keberadaan pelaku usaha yang ada di gampong kami mengingat pertumbuhan UMKM sangat berdampak pada perekonomian masyarakat”.⁶²

Gambar 4.1

Grafik Penyerapan Pertumbuhan UMKM Tahun 2018-2020 Tahun



Sumber : Kantor Geuchik Sungai Pauh Pusaka, 2021

⁶² Hasil wawancara kepada Bapak Musliadi, SP.d. Geuchik Gampong Sungai Pauh Pusaka, Tanggal 9 Juli 2021. Pukul 10.15-11.20 WIB

Dari hasil wawancara diatas terhadap Bapak Muslihadi selaku Geuchik Sungai Pauh Pusaka peneliti menyimpulkan bahwa pertumbuhan UMKM di Gampong Sungai Pauh Pusaka pada tahun 2018-2020 terjadinya naik turun terutama pada pendapatan para pelaku UMKM. Dari data diatas pada tahun 2018 penyerapan pertumbuhan UMKM sebesar 70% hal ini disebabkan semakin giat masyarakat mengembangkan UMKM sebagai pondasi dasar keuangan dalam kebutuhan rumah tangga. Pada tahun 2019 penyerapan sebesar 85% meningkat sebelumnya pada tahun 2018 dalam hal ini pemerintah gampong semakin andil dalam mengembangkan sektor UMKM yang dimiliki oleh masyarakat. Pada tahun 2020 penyerapan UMKM tumbuh sebesar 87%, pertumbuhan ini naik dari tahun 2019, padahal pada tahun 2020 sudah terjadinya pandemi covid-19. Namun demikian walaupun terjadi pandemi pemerintah gampong dalam hal ini tetap menjaga pertumbuhan ekonomi masyarakat dari sektor UMKM dengan memberikan bantuan modal usaha, sebab UMKM merupakan sumber penghasilan bagi para pelaku UMKM di gampong Sungai Pauh Pusaka.

Hasil wawancara kepada Mahlil, SH selaku Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Langsa sebagai berikut :

“Pelaku usaha UMKM di Kota Langsa sampai saat ini jumlahnya meningkat sangat signifikan, walaupun kondisi saat ini berdampak pada covid-19 namun demikian para pelaku usaha tetap berjalan. Kami dari pemerintah Kota Langsa juga memberikan bantuan kepada para pelaku usaha yaitu seperti pemberian bantuan kepada pelaku usaha sebesar Rp. 2.400.000, biaya ini diberikan oleh pemerintah pusat agar para pelaku usaha tetap berjalan walau bencana covid-19 tetap terjadi. Mengingat UMKM ini juga sangat berperan penting bagi pertumbuhan perekonomian suatu daerah khususnya bagi masyarakat. Kita lihat saat ini pun kaum milenial juga giat menjalankan bisnis nya, ini banyak dan tumbuh

berkembang di Kota Langsa, satu saja mereka membuat usaha dapat mengurangi angka pengangguran di Kota Langsa”.⁶³

Hasil wawancara kepada Dr. Safwan Kamal, M.E.I selaku Dosen/Ali

Ekonomi sebagai berikut :

“Kalau kita berbicara masalah pertumbuhan ekonomi memang ini suatu permasalahan yang memang harus kita pecahkan secara bersama-sama, mengingat keberhasilan suatu wilayah atau daerah sejahtera atau tidak dapat kita lihat atau ukur dari indikator keberhasilan perekonomiannya. Jika suatu wilayah dikatakan berhasil atau sejahtera misalnya dapat kita lihat dari teori indikator pertumbuhan ekonomi yaitu dari infrastruktur, nah... bagaimana kita melihat infrastruktur daerah tersebut apakah sudah memadai, sebab infrastruktur inilah dapat digunakan sebagai akses jalannya masyarakat untuk melakukan transaksi kegiatan dari apa yang ia hasilkan. Kemudian fasilitas umum, bagaimana penyediaan fasilitas umum dari daerah tersebut agar masyarakat dapat merasakan manfaat dari fasilitas umum yang ada. Kemudian akses informasi, bagaimana masyarakat mendapatkan sebuah informasi yang cepat misalnya adanya layanan internet, nah ... ini juga dapat digunakan agar masyarakat cepat dan mudah mendapatkan sebuah informasi. Kemudian kualitas sumberdaya manusia yang unggul, jika sumberdaya manusia yang dimiliki sudah sesuai dengan apa yang diharapkan tentunya semua yang di sebutkan tadi akan lebih sempurna apalagi kita berbicara masalah pertumbuhan ekonomi, nah itulah semua indikator permasalahan yang memang harus kita benahi agar kebutuhan masyarakat suatu daerah akan tercukupi”.⁶⁴

Dari hasil kesimpulan terhadap informan diatas sehingga peneliti dapat menganalisis bahwa pertumbuhan ekonomi di Gampong Sungai Pauh Pusaka pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 sangat baik penyerapannya, namun pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi di gampong sungai pauh pusaka hanya

⁶³ Hasil wawancara kepada Bapak Mahlil, SH. Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Langsa, Tanggal 9 Juli 2021. Pukul 16.00-16.30 WIB

⁶⁴ Hasil wawancara kepada Bapak Safwan Kamal. Dosen/Ahli Ekonomi Kota Langsa, Tanggal 9 Juli 2021. Pukul 15.00-16.20 WIB

tumbuh sebesar 2% ini disebabkan oleh musibah wabah covid-19 yang sedang terjadi sehingga berdampak pada pelaku usaha mikro.

Pertumbuhan suatu daerah atau wilayah menurut salah satu informan yaitu ahli dibidang ekonomi ekonomi Dr. Safwan Kamal, M.E.I mengemukakan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu daerah atau wilayah dapat di ukur dari adanya infrastruktur yang memadai, tersedianya fasilitas umum, akses informasi, dan kualitas sumberdaya manusia yang unggul. Jika semua unsur ini terpenuhi maka pertumbuhan ekonomi suatu daerah tersebut dapat dikatakan maju.

Menurut Rahardjo Adisasmita dalam bukunya berjudul Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan mengungkapkan bahwa yang menjadikan indikator pertumbuhan ekonomi wilayah yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah yaitu ketidakseimbangan pendapatan. Ketidakseimbangan pendapatan idealnya 80 persen dari total pendapatan, dan 20 persen populasi total pendapatan. Perubahan struktur perekonomian, dan pertumbuhan kesempatan kerja. Perubahan struktur perekonomian, dimana perubahan struktur perekonomian ini juga menjadi suatu tolak ukur dan menjadi sangat penting dalam pembangunan nasional dan regional sebab struktur ekonomi juga penyumbang devisa terbesar. Pertumbuhan kesempatan kerja merupakan langkah strategis yang dapat ditempuh diantaranya pembangunan prasarana produksi yang akan mendorong peningkatan komoditas pada sektor pertanian, pangan, perkebunan, perikanan, dan kehutanan.

3.3.2 Strategi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Gampong

Sungai Pauh Pusaka Dalam Mempertahankan Usahanya

Suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya serta dalam menghadapi persaingan bisnis sebaiknya mempunyai strategi-strategi yang diterapkan di dalam perusahaan agar mampu bertahan dan bersaing dengan pembisnis lainnya. Selain itu dengan menetapkan suatu strategi perusahaan juga harus memperhatikan faktor apa saja yang dapat ditetapkan sebagai kebijakan perusahaan dengan benar.

Strategi pemasaran merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam mengembangkan usaha, karena dengan strategi pemasaran yang baik, maka usaha akan mudah dikenal oleh masyarakat, sehingga meningkatkan pesanan dan penjualan UMKM, dengan banyaknya pesanan yang masuk akan meningkatkan produktivitas dan pendapatan usaha, sehingga pengembangan usaha bisa berjalan dengan baik. Berikut hasil wawancara dari informan penelitian sebagai berikut :

Hasil wawancara kepada Bapak Muhammad Yusuf, pelaku usaha Ikan Asin di Gampong Sungai Pauh Pusaka sebagai berikut :

“Untuk saat ini memang kami sangat merasakan penurunan omset sangat drastis, walaupun adanya bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah Kota Langsa akan tetap saja hasilnya demikian, mengingat daya beli konsumen sudah sangat rendah di tahun yang sedang di landa kesusahan pandemi covid-19 ini. Namun demikian kami juga berdagang saat ini hanya bertahan saja sudah bersyukur alhamdulillah dengan mengambil keuntungan sedikit apa lagi yang saya jual hanya produk ikan asin saja. Akan tetapi ada juga strategi yang saya lakukan untuk mengembangkan produk saya agar masyarakat banyak tau produk ikan asin yang saya produksi, strategi yang saya lakukan yaitu dengan cara mengonline kan atau menggunakan media online seperti

facebook, watshaap maupun instagram dengan desain produk yang bagus”.⁶⁵

Hasil wawancara kepada Bapak Mustafa, pelaku usaha terasi di Gampong Sungai Pauh Pusaka sebagai berikut :

“Terusterang saja untuk saat ini kami menjalankan usaha dengan dapat keuntungan sedikit sudah alhamdulillah, sebab di jaman yang serba susah seperti ini untuk kami sangat berdampak sekali. Adapun bantuan yang diberikan juga oleh pemerintah kami juga merasa sangat bersyukur sekali, walaupun pendapatan kami masih sangat stagnan. Namun demikian untuk strategi yang kami lakukan yaitu strategi pemasaran di media online, media ini sangat membantu sekali bagi kami dalam menjalankan usaha, sebab dengan media ini usaha pun sedikit demi sedikit mengalami peningkatan. Sebelum adanya wabah covid-19 pendapatan kami per bulannya mendapatkan Rp. 5.000.000,- samapai dengan Rp. 10.000.000,- dan produk kami tidak hanya pemasaran di wilayah Kota Langsa saja namun sampai ke Medan, dan dengan pemasaran menggunakan media online alhamdulillah juga mulai membaik”.⁶⁶

Hasil wawancara kepada Ibu Amira, pelaku usaha bolu ikan di Gampong Sungai Pauh Pusaka sebagai berikut :

“Saya hanya menyampaikan saja strategi yang kami lakukan untuk mempertahankan usaha kami yaitu bermain pada harga jual walaupun kami hanya mendapatkan keuntungan sedikit tidak menjadi masalah bagi kami. Kemudian kami juga melakukan penyetokan bahan baku, agar apabila terjadi kenaikan harga kami juga sudah memiliki penyediaan bahan baku. Ada juga bantuan yang diberikan kepada pemerintah Kota Langsa juga kami manfaatkan dengan baik. Ada hal lain juga dalam pemasaran produk saya jual melalui media online yang ada di marketplace pada facebook. Dan alhamdulillah juga setiap pelanggan juga mempromosikan produk kami”.⁶⁷

⁶⁵ Hasil wawancara kepada Bapak Muhammad Yusuf. Pelaku Usaha Ikan Asin di Sungai Pauh Pusaka, Tanggal 11 Juli 2021. Pukul 09.00-10.15 WIB

⁶⁶ Hasil wawancara kepada Bapak Mustafa. Pelaku Usaha Terasi di Sungai Pauh Pusaka, Tanggal 11 Juli 2021. Pukul 11.00-12.10 WIB

⁶⁷ Hasil wawancara kepada Ibu Amira. Pelaku Usaha Bolu Ikan di Sungai Pauh Pusaka, Tanggal 11 Juli 2021. Pukul 14.00-14.20 WIB

Hasil wawancara kepada Ibu Humaira, pelaku usaha aneka donat di Gampong Sungai Pauh Pusaka sebagai berikut :

“Untuk saat ini memang saya merasakan cukup berat dalam mempertahankan usaha, apalagi masa pandemi belum lagi pemerintah Kolta Langsa berkali-kali menerapkan jam operasional penjualan. Jadi biasa saya mendapatkan omset lumayan banyak dan saat ini terkadang hasil jualan tidak habis. Akan tetapi ada teman-teman saya yang sama jenis bisnis nya membenatu saya mempromosikan produk saya di media online seperti di watshaap agar pembeli banyak mengetahuinya”.⁶⁸

Hasil wawancara kepada Siti Zahara, pelaku usaha aneka donat di Gampong sungai Pauh sebagai berikut :

“Dalam mempertahankan usaha saya biasa melakukan penyediaan yang cukup bahan baku sebagai antisipasi keiankan barang baku, dan kemudian hanya mempertahankan usaha saya dengan banyaknya pesaing saat ini kami sering memberikan promosi kepada pelanggan. Apalagi kita ketahui selama pandemi ini juga banyak pengusaha yang mengalami kerugian walaupun dari pemerintah ada memberikan bantuan modal usaha. Ada juga saya lakukan dengan strategi promosi media online seperti facebook, instagram, dan memalui promosi dari teman ke teman agar usaha yang saya jalankan tetap berjalan dan ada juga menggunakan jasa endorsment, sebab usaha ini sebagai salah satu sumber pendapatan”.⁶⁹

Dari hasil wawancara di atas terhadap informan yang peneliti lakukan disimpulkan bahwa para pelaku usaha UMKM yang ada di Gampong Sungai Pauh saat ini dalam mempertahankan usahanya dengan cara penyediaan bahan baku, promosi pada media online, mengurani biaya proes produksi.

Dengan adanya wabah pandemi covid-19 yang sedang terjadi tidak terkecuali berdampak pada para pelaku usaha yang ada di Gampong Sungai Pauh Pusaka Kecamatan Langsa Barat. Wabah ini mengakibatkan terjadinya penurunan pendapatan pelaku usaha yang biasanya pendapatan para pelaku usaha per

⁶⁸ Hasil wawancara kepada Ibu Humaira. Pelaku Usaha Donat di Sungai Pauh Pusaka, Tanggal 11 Juli 2021. Pukul 14.25-15.15 WIB

⁶⁹ Hasil wawancara kepada Siti Zahara. Pelaku Usaha Donat di Sungai Pauh Pusaka, Tanggal 12 Juli 2021. Pukul 09.00-10.20 WIB

bulannya rata-rata mendapatkan hasil penjualan sebesar Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000, dengan terjadinya pandemi para pelaku usaha hanya mendapatkan omset sebesar Rp. 4.000.000.

Namun demikian para pelaku usaha untuk mempertahankan hidupnya menggunakan strategi-strategi yang dilakukan seperti promosi media online *marketplace, instagram, watshaap*, bahkan ada juga yang menggunakan jasa *endorsement* agar diketahui oleh konsumen.

Tabel 4.1
Reduksi Data Hasil Wawancara Terhadap Pelaku UMKM

No	Nama Informan	Jenis Usaha	Strategi UMKM Dalam Mempertahankan Usahanya
1.	Muhammad Yusuf	Ikan Asin	- Strategi promosi media online (facebook, instagram, dan watshaap). - Adanya pengurangan harga jual.
2.	Mustafa	Terasi	- Penyediaan bahan baku. - Promosi media online. - Pengurangan biaya produksi.
3.	Amira	Bolu Ikan	- Strategi media online.
4.	Humaira	Donat	- Strategi promosi media wathsaap.
5.	Siti Zahara	Donat	- Strategi pemasaran facebook. - Endorsment.

3.3.3 Langkah-Langkah Yang Dilakukan Pemerintah Kota Langsa Dalam Membantu Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Gampong Sungai Pauh Pusaka Selama Pandemi Covid-19.

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi sangat tergantung kepada bagaimana tindakan pemerintah dengan dukungan dukungan atau keterlibatan yang populer dewasa ini yang disebut dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi, karena apabila kita melihat secara realitas bahwa negara-negara berkembang senantiasa menghadapi kondisi atau posisi yang lebih sulit dibandingkan bagi negara-negara yang telah maju yang sering juga disebut modernisasi.

Pedagang merupakan pelaku utama dalam kegiatan ekonomi, hal yang paling mendasar untuk menjadi pelaku ekonomi yang berdaya saing haruslah melalui perkuatan usaha dan peningkatan produktivitas yang didukung dengan upaya peningkatan adaptasi terhadap kebutuhan pasar, pemanfaatan hasil inovasi dan penerapan teknologi. Pengembangan terhadap pengembangan pedagang pasar turut berperan penting pemerintah baik pusat maupun daerah, demi kemajuan dan bertahan hidup masyarakat yang berpenghasilan dari sektor perdagangan.

Namun pada kenyataannya selama pandemi covid-19 mengakibatkan lesunya perekonomian para pelaku UMKM di Gampong sungai pauh pusaka, rata-rata para pelaku menyampaikan keluhan kesah dari pendapatan usahanya. Permasalahan ini menjadi suatu pekerjaan yang serius bagi pemerintah untuk membantu ekonomi para pedagang yang berdampak pada pandemi Covid-19.

Wawancara kepada Drs. Zulhadisyah, M.AP selaku Asisten I Ekonomi dan Pemerintahan Kota Langsa :

“...memang selama pandemi covid-19 saat ini yang terjadi semua berdampak pada semua sektor tidak terkecuali pada sektor perdagangan. Banyak yang mengeluh kepada saya selaku mewakili pemerintah, para pedagang melapor terhadap pendapatan mereka, lalu mereka bertanya terhadap tersedianya bantuan oleh pemerintah. Pemerintah saat ini juga serius mengatasi permasalahan yang terjadi, kemungkinan besar akan diberikan bantuan tunai (BLT) UMKM sebesar Rp. 2.400.000,- bantuan ini diberikan oleh Pemerintah pusat dan ada juga dibantu oleh pemerintah desa bagi masyarakat yang berdampak covid-19 pada usahanya yaitu sebesar Rp. 300.000,- hanya ini sementara yang diberikan bantuan kepada mereka yang memiliki kegiatan usaha. Namun ada juga tawaran diberikan oleh pihak perbankan namun banyak masyarakat yang menolak melakukan pinjaman”⁷⁰.

Wawancara kepada Armia, SP Kepala Dinas Sosial dan Kota Langsa :

“Selama ini Dinas Sosial hanya menyalurkan bantuan yang diberikan oleh pemerintah pusat maupun daerah seperti bahan baku pelaku usaha mikro. Dan bantuan lainnya hanya ada pada pemerintah pusat. Namun demikian kami selaku pemerintah daerah tetap memperhatikan kondisi ekonomi masyarakat khususnya bagi para pedagang, salah satu strategi kami yaitu mengurangi biaya tarif listrik, biaya retribusi, dan penyediaan air bersih. Hal ini kami kurangi untuk mengurangi beban biaya yang mereka kluarkan setiap harinya. Namun ada juga kami memberikan bantuan kepada pelaku usaha, bantuan ini kami berikan seperti bahan baku pokok utama seperti; gula pasir, tepung, dan lain-lain”⁷¹.

Dari hasil wawancara terhadap informan diatas kepada Zulhadisyah dan Armia dapat disimpulkan bahwa langkah yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Langsa dalam membantu pelaku usaha mikro kecil dan menengah di gampong sungai pauh pusaka antara lain memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang dianggarkan dari dana desa, adanya pemberian bahan baku terhadap pelaku usaha mikro, mendata pemberian bantuan UMKM dari pemerintah pusat.

⁷⁰ Hasil wawancara kepada Zulhadisyah, Asisten I Ekonomi dan Pembangunan Kota Langsa, Tanggal 13 Juli 2021. Pukul 09.15-10.40 WIB

⁷¹ Hasil wawancara kepada Armia, SP, Kepala Dinas Sosial dan Perlindungan Anak Kota Langsa, Tanggal 13 Juli 2021. Pukul 11.00-11.50 WIB

Tabel 4.2

Reduksi Data Hasil Wawancara Terhadap Pemerintah Kota Langsa

No	Nama Informan	Dinas	Langkah Yang Dilakukan Untuk Membantu Pelaku Usaha UMKM Masa Pandemi Covid-19
1.	Zulhadisyah	Asisten I Ekonomi dan Pemerintahan Kota Langsa	- Pemberian biaya langsung tunai (BLT) sebesar Rp. 2.400.000 - Pemberian bantuan dari dana desa sebesar Rp. 300.000
2.	Armia, SP	Kepala Dinas Sosial dan Perlindungan Anak Kota Langsa	- Mengikuti kebijakan yang diberikan oleh Walikota Langsa - Memberikan bantuan kebutuhan pokok kepada para pelaku usaha seperti tepung, gula pasir, minyak goreng, telur, dan lain-lain.

3.3.4 Perbandingan Hasil Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu

Pandemi *Covid-19* telah membuat pertumbuhan ekonomi menurun khususnya pada skala informal, begitu juga para pelaku usaha yang memiliki dagangannya yang ada di Kota Langsa khususnya pelaku usaha di Gampong Sungai Pauh Pusaka Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa sehingga diperlukan strategi-strategi dalam mempertahankan kelangsungan usahanya baik strategi dari pedagang itu sendiri maupun dari pemerinta daerah Kota Langsa.

Hasil penelitian Wan Laura Hardilawati, ada beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan UMKM dalam mempertahankan usahanya,yaitu dengan melakukan penjualan melalui *e-commercy*, pemasaran produk dengan memanfaatkan teknologi digital, melakukan perbaikan kualitas produk serta melakukan pemasaran hubungan pelanggan. Sehingga penelitian pada skripsi ini menambah strategi pedagang dalam meningkatkan pendapatan dengan

menggunakan pemasaran online, penyediaan stok barang dan mengurangi omset dengan menurunkan harga jual. Selain itu dari hasil penelitian skripsi ini juga mengetahui upaya Pemerintah Kota Langsa dalam membantu pelaku usaha kecil mikro dan menengah pada masa pandemi covid-19.

Sedangkan menurut Sri Wahyunti, dalam mewujudkan kebangkitan dan kesejahteraan masyarakat pada masa pandemic covid-19 maka perlu adanya penerapan ekonomi kerakyatan dengan melakukan pengembangan lingkungan usaha yang kondusif, sehingga hasil produksi dari UMKM tidak hanya dipasarkan di pasar local, tetapi juga diluar daerah dan semakin berkembang. Dalam hal ini peneliti menyampaikan tidak hanya dari Pemerintah saja yang terlibat, melainkan partisipasi dari masyarakat juga diharapkan. Munculnya partisipasi dari masyarakat akan memunculkan usaha-usaha baru ataupun mengembangkan usaha yang sudah ada serta memunculkan lapangan kerja baru bagi masyarakat.

BAB IV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan diatas terhadap judul yang peneliti lakukan, peneliti membuat kesimpulan yaitu :

- a. Perekonomian dianggap mengalami pertumbuhan jika seluruh balas jasa riil terhadap penggunaan faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari pada tahun sebelumnya. Dengan kata lain perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan jika pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi para pelaku usaha yang ada di Gampong Sungai Pauh Pusaka Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa dengan banyaknya perkembangan pelaku usaha yang bermunculan di gampong tersebut berdampak pada pertumbuhan perekonomian masyarakat, mengingat kegiatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah dapat merubah perekonomian bagi suatu masyarakat. Pertumbuhan ekonomi di Gampong Sungai Pauh Pusaka pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 sangat baik penerapannya, namun pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yaitu sebesar 2 % yang disebabkan oleh Covid-19.
- b. Permasalahan utama yang dihadapi oleh pelaku usaha di gampong sungai pau pusaka adalah masalah terjadinya penurunan omset dari hasil

dagangannya, hal ini disebabkan dengan terjadinya Pandemi Covid-19 yang belum berakhir. Agar bertahan hidup untuk kelangsungan hidupnya diantara para pedagang tersebut melakukan stok persediaan barang agar apabila terjadinya lonjakan harga para pedagang tidak mengalami kerugian yang begitu besar sehingga para pedagang dapat stabil menjual barang dagangannya. Selain melakukan stok persediaan, pelaku usaha juga dapat melakukan strategi pemasaran secara online dan menurunkan harga jual.

- c. Pemerintah Kota Langsa dalam membantu kelangsungan hidup bagi para pelaku usaha UMKM yang ada di gampong sungai pauh pusaka dengan memberikan bantuan langsung tunai sebesar Rp. 2.400.000,- dari pemerintah pusat yang disalurkan melalui pemerintah kota Langsa dan Rp. 300.000,- dari dana desa dengan memberikan bantuan pokok bahan baku usaha.

5.2 Saran

- a. Untuk meningkatkan penghasilan para pelaku usaha yang berdampak pada pandemi covid-19 perlu adanya berupa bantuan dana dari pemerintah kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah agar mereka dapat meningkatkan usahanya.
- b. Perlu adanya koordinasi yang baik antara para instansi yang menangani masalah para pelaku usaha mikro kecil dan menengah di gampong sungai pauh pusaka sehingga pengawasan bisa berjalan dengan baik.

- c. Adanya pemerataan dan penetapan terhadap penerima bantuan langsung tunai yang diberikan oleh pemerintah kepada para pelaku usaha.
- d. Pemerintah Daerah hendaknya memberi keringanan retribusi kepada pelaku usaha di gampong sungai pauh pusaka agar dapat mengurangi beban pengeluaran setiap harinya yang di keluarkan para pedagang yang berjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Dwi Ananda Dwi Susilowati. *Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang*. Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol X Juli. 2017. 1.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka Kerja, 2010.
- Badan Pusat Statistik Aceh. *Pedoman Pendataan Survei Sosoal Ekonomi Nasional Tahun 2019*. Provinsi Aceh: Badan Pusat Statistik. 2020.
- Badan Pusat Statistik Nasional. *Statistik Indonesia Tahun 2010*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik. 2010.
- Badrudin, Rudi. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2012.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan. Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenama Media Group. 2010.
- David, Fred R. *Manajemen Strategis*. Jakarta Salemba Empat, edisi, 12. 2011
- Diwayana Putri Nasution, Annisa Ilmi Faried Lubis. *Peranan UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik. Vol.3, No.2. Juli 2018
- Hunger, J. David dan Wheelen, Thomas L, *Strategic Management and Business Policy*. Pearson, 2010.
- Hubeis. Musa. *Prospek Usaha Kecil dalam wadah Inkubator Bisnis*, Ghalia Indonesia, 2011.

- Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyanti. *Ekonomi Pembangunan Syariah*, Jakarta:PT RajaGrafindo Persada. 2016.
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. *Principles of Marketing*. New Jersey: Prentice Hall. 2012.
- Lie Liana. *Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil Sebagai Sarana Memperkokoh Struktur Perekonomian Nasional*. Semarang. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol. 15 No.2. Fakultas Ekonomi. Universitas Stikubank Semarang. 2008.
- Lie Liana, Kis Indriyaningrum. *Mendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Dengan Program-Program Berbasis Knowledge Management*. Jurnal Dinamika Ekonomi, Vol. 1, No. 1. Juli 2008.
- Michael Todaro, *Pembangunan Ekonomi Di dunia Ketiga*, Erlangga, Jakarta. 2011.
- Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, Jakarta: Erlangga. 2006.
- Oentoro, Deliyanti. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo. 2010.
- Poerwandari, E.Kristi. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta. LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. 2011,
- Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika (Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis)*. Bandung. Alfabeta. 2010.

- Riski Ananda. *Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gabang)*. Riau. Jurnal JPM FISIP. Vol 3. No.2. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Riau. 2016.
- Rahardjo Adisasmita, *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*, Graha Ilmu, Yogyakarta. 2011.
- O'sullivan, arthur, Stevan M. Sheffrin. *Economics: Principles in action. Upper Saddle River, Massachussets 02116: Pearson Prentice Hall*. 2007.
- Sri Wahyuni. *Peran Strategi UMKM dalam Menopang Perekonomian Indonesia Di Tengah Pandemi Covid-19*. Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 3, Nomor 2. Desember 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2014.
- Saifuddin Zuhri. *Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan*. Lamongan. Jurnal Manajemen dan Akutansi. Vol.2 No.3. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. 2013.
- Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Rajawali Pers, Jakarta. 2011.
- Basri, Faisal. *Perekonomian Indonesia Tantangan dan Harapan bagi Kebangkitan Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Tambunan, Tulus, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : isu-isu penting*, Jakarta : LP3ES, 2012.

Website Gampong Sungai Pauh Pusaka, 2021

Wan Laura Hardilawati. Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19.
Jurnal Akuntansi & Ekonomika, Vol. 10, Nomor. 1, Juni 2020.

Hasil Wawancara

Hasil wawancara kepada Bapak Musliadi, SP.d. Geuchik Gampong Sungai Pauh Pusaka, Tanggal 9 Juli 2021. Pukul 10.15-11.20 WIB

Hasil wawancara kepada Bapak Mahlil, SH. Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Langsa, Tanggal 9 Juli 2021. Pukul 16.00-16.30 WIB

Hasil wawancara kepada Bapak Safwan Kamal. Dosen/Ahli Ekonomi Kota Langsa, Tanggal 9 Juli 2021. Pukul 15.00-16.20 WIB

Hasil wawancara kepada Bapak Muhammad Yusuf. Pelaku Usaha Ikan Asin di Sungai Pauh Pusaka, Tanggal 11 Juli 2021. Pukul 09.00-10.15 WIB

Hasil wawancara kepada Bapak Mustafa. Pelaku Usaha Terasi di Sungai Pauh Pusaka, Tanggal 11 Juli 2021. Pukul 11.00-12.10 WIB

Hasil wawancara kepada Ibu Amira. Pelaku Usaha Bolu Ikan di Sungai Pauh Pusaka, Tanggal 11 Juli 2021. Pukul 14.00-14.20 WIB

Hasil wawancara kepada Ibu Humaira. Pelaku Usaha Donat di Sungai Pauh Pusaka, Tanggal 11 Juli 2021. Pukul 14.25-15.15 WIB

Hasil wawancara kepada Siti Zahara. Pelaku Usaha Donat di Sungai Pauh Pusaka, Tanggal 12 Juli 2021. Pukul 09.00-10.20 WIB

Hasil wawancara kepada Zulhadisyah. Asisten I Ekonomi dan Pembangunan Kota Langsa, Tanggal 13 Juli 2021. Pukul 09.15-10.40 WIB

Hasil wawancara kepada Armia, SP. Kepala Dinas Sosial Kota Langsa, Tanggal 13 Juli 2021. Pukul 11.00-11.50 WIB

DOKUMENTASI



Wawancara bersama Geuchik Gampong Sungai Pauh Pusaka.



Wawancara bersama Bapak Dr. Safwan Kamal M. E. I selaku Ahli Ekonomi



Wawancara bersama Pelaku Usaha Terasi



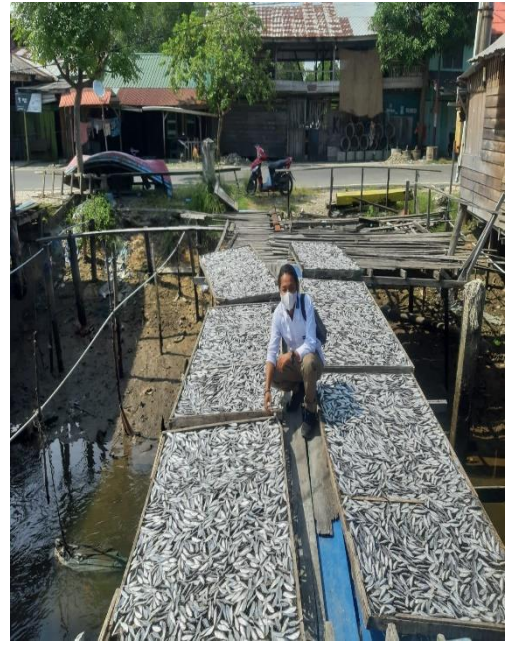
Terasi Produk UMKM Gampong Sungai Pauh Pusaka



Wawancara bersama Disperindag Kota Langsa



Wawancara bersama pelaku usaha Ikan Asin



Ikan Asin Produk UMKM Gampong Sungai Pauh Pusaka



Wawancara bersama Dinas Sosial Kota Langsa.



Wawancara bersama pelaku usaha Bolu Ikan



Bolu Ikan Produk UMKM Gampong Sungai Pauh Pusaka



Wawancara bersama pelaku UMKM Gampong Sungai Pauh Pusaka



Donat Produk UMKM Gampong Sungai Pauh Pusaka